

**PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENGEMBANGAN  
SIKAP ILMIAH SISWA DALAM PELAKSANAAN  
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
DEMANGAN YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Ratih Rahmawati, S.Pd.I.  
NIM: 1520420007**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Sains MI  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ratih Rahmawati, S.Pd.I**  
NIM : 1520420007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2017

Saya yang menyatakan,



**Ratih Rahmawati, S.Pd.I.**

NIM: 1520420007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ratih Rahmawati, S.Pd.I**  
NIM : 1520420007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2017

Saya yang menyatakan,



**Ratih Rahmawati, S.Pd.I.**

NIM: 1520420007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**  
B-604/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENGEMBANGAN  
SIKAP ILMIAH SISWA DALAM PELAKSANAAN  
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
DEMANGAN YOGYAKARTA

Nama : Ratih Rahmawati

NIM : 1520420007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : SAINS

Tanggal Ujian : 9 Mei 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 15 Mei 2017



*Handwritten signature*  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDEKATAN SAINTIFIK DAN  
PENGEMBANGAN SIKAP ILMIAH SISWA  
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013  
DI SD NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA

Nama : Ratih Rahmawati, S.Pd.I  
NIM : 1520420007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. (.....)  
Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M. Ag. (.....)  
Pembimbing / Penguji : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. (.....)  
Penguji : Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 Mei 2017

Waktu : 14.00 - 15.00 WIB

Hasil : A- (92,5)

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENGEMBANGAN SIKAP ILMIAH  
SISWA DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013  
DI SDN DEMANGAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **Ratih Rahmawati, S.Pd.I**  
NIM : 1520420007  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 April 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

## **MOTTO**

*Proses penemuan ilmiah  
pada dasarnya sebuah penerbangan terus-menerus  
dari bertanya-tanya.  
Seluruh ilmu pengetahuan adalah  
tidak lebih dari penyempurnaan pemikiran sehari-hari.*

Albert Einstein

## ABSTRAK

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan sikap ilmiah pada pembelajaran sains. Namun, pada kurikulum 2013 pendekatan saintifik diaplikasikan pada semua muatan, yaitu tematik terpadu. Sehingga hal tersebut memerlukan kajian mendalam. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pendekatan saintifik dan pengembangan sikap ilmiah siswa dalam muatan tematik pelaksanaan kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bermaksud memperoleh pemahaman makna fakta yang relevan tentang aplikasi pendekatan saintifik mengembangkan sikap ilmiah siswa dalam muatan pelajaran tematik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Demangan Yogyakarta mulai melaksanakan kurikulum 2013 khusus di kelas 1 dan 4 sejak tahun 2014 hingga saat ini, namun pelaksanaannya pernah berhenti tahun 2015 karena kurikulum 2013 mengalami sedikit perubahan. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas saat ini berjalan cukup baik. Guru memberikan umpan balik (*feedback*) dengan baik, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, diskusi, memberi penguatan positif, apresiasi dan juga refleksi bersama yang diakhiri dengan kesimpulan.

Sikap ilmiah siswa yang muncul adalah rasa ingin tahu yang tinggi ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung curiositas, tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas, usaha mereka berdiskusi kelompok dan presentasi di depan kelas, respek terhadap orang lain, kerjasama, berani, berpikir kritis dan terbuka. Kegiatan pembelajaran tersebut tersirat dalam tahapan pelaksanaan pendekatan saintifik. Akhirnya, pelaksanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 ini hakikatnya mengembangkan sikap ilmiah siswa, tidak hanya pada muatan ilmu alam namun juga muatan lainnya, baik dikenal dengan sebutan muatan tematik.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Sikap Ilmiah Siswa, Kurikulum 2013.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa risalah kepada umat manusia hingga mendapat jalan keselamatan yaitu Islam. Beliau adalah motivator terbesar serta suri teladan terbaik yang patut kita teladani sehingga kita dapat memperoleh semangat Islami dalam menjalani kehidupan ini dan selamat hingga akhir.

Tesis berjudul “Pendekatan Saintifik dan Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Demangan Yogyakarta” merupakan sebuah karya ilmiah yang dalam penulisannya ini bukan semata-mata untuk melihat kekurangan dan kelebihan, akan tetapi untuk melihat seperti apa pelaksanaan pendekatan saintifik dan bagaimana proses pengembangan sikap ilmiah siswa di dalamnya berkaitan dengan pembelajaran tematik kurikulum 2013. Tesis ini dapat terwujud dengan dukungan, dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berkenan mencurahkan perhatiannya kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Ketua Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) atas segala kebijaksanaannya dalam melancarkan perkuliahan dari awal hingga akhir.
4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku pembimbing tesis ini telah bersedia dengan penuh perhatian membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan tesis ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada beliau. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan beliau.
5. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua guru besar beserta segenap dosen dan staf pengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman sejak awal kuliah sampai penulisan tesis ini.
6. Bapak Muryanto, S. Pd. Selaku kepala SD N Demangan Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Bapak Subekti Hari Wahyudi, S.Pd. selaku Guru Kelas IV A SD N Demangan Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku terkasih yang selalu mendoakan yang terbaik untukku. Semoga kasih sayang Allah SWT. senantiasa tercurah bagi keduanya.
9. Kepada segenap keluarga, sanak saudara dan semua pihak yang saya kenal yang selalu menanti hal terbaikku. Ini sebagai pendongkrak semangatku untuk terus sabar dalam berjuang menyelesaikan studi lanjutku.
10. Sahabat-sahabatku kelas sains, Agustin, Anggi, Dwi, Sa'adah, Emi, Ratna, Nina, Iqbal, Huda, Sholahudin. Dorongan dan dukungan sahabat sangat berarti bagi penulis, semoga limpahan semangat juang menuju keberhasilan hakiki mampu kita raih.

Akhirnya, penulis juga menyadi dengan segala keterbatasan yang dimiliki, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan pasti terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak dalam penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 09 Mei 2017

Penulis,

**Ratih Rahmawati, S.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	22

**BAB II : PENDEKATAN SAINTIFIK DAN SIKAP ILMIAH DALAM  
KURIKULUM 2013**

A. Pelaksanaan Kurikulum 2013 .....	24
B. Pendekatan Saintifik .....	26
C. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	33
D. Pengembangan Sikap Ilmiah dalam Pendekatan Saintifik .....	52

**BAB III : SIKAP ILMIAH SISWA DI SDN DEMANGAN  
YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SDN Demangan .....	78
B. Aplikasi Tahapan Pendekatan Saintifik dalam Muatan Pelajaran Tematik Kelas IV SDN Demangan .....	92
C. Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV A SDN Demangan Yogyakarta .....	106

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	158
B. Saran.....	159

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah, 19.

Tabel 2 Tahap Kegiatan Pembelajaran Saintifik, 32.

Tabel 3 Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah, 60.

Tabel 4 Struktur Bahan Subtema 1, 104.

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.1 Proses Presentasi Siswa di Kelas IV A SD Negeri Demangan,  
102.
- Gambar 1.2 Proses Presentasi Siswa di Kelas IV A SD Negeri Demangan,  
102.
- Gambar 1.3 Ilustrasi Gambar Burung Cendrawasih dalam Buku Tematik  
Kelas IV, 109.
- Gambar 1.4 Ilustrasi Gambar Pemandangan Alam dalam Buku Tematik  
kelas IV, 110.
- Gambar 1.5 Ilustrasi Gambar Membuat Bingkai Alam, 114.
- Gambar 1.6 Suasana Kelas saat Praktik Membuat Bingkai, 115.
- Gambar 1.7 Gambar Kegiatan Proses Diskusi Siswa di Kelas IV A SD N  
Demangan, 132.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Hasil Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa
- Lampiran 4 Hasil Pengamatan Sikap Ilmiah Siswa
- Lampiran 5 Hasil Pengamatan Pengembangan Sikap Ilmiah oleh Guru
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Temati Kelas IV A SDN Demangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 merupakan bentuk upaya baru pemerintah untuk mengoptimalkan standar pendidikan nasional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam kurikulum 2013 fokus kepada pengembangan kognitif, psikomotor, dan afektif siswa. Hal ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan saintifik yang mencakup tiga ranah tersebut. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Untuk langkah-langkah umumnya mulai dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring.<sup>2</sup> Dengan demikian, pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan kondisi dan hasil belajar yang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

---

<sup>1</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 55.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 59.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.<sup>3</sup>

Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa pendekatan saintifik diadopsi sebagai pendekatan yang tepat yang turut berperan besar dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Ini karena proses pendekatan saintifik dalam pembelajaran menyentuh semua aspek pengembangan kemampuan siswa, yakni aspek kognitif, sikap, hingga psikomotorik. Dengan kata lain, melalui pendekatan saintifik siswa akan mandiri, mendapatkan pelajaran dari mengamati kemudian mengonfirmasi, dengan bertanya kepada guru, teman atau siapapun. Selanjutnya siswa akan mencari cara untuk menjadi lebih tahu dengan melakukan percobaan hingga mereka mampu membuat kesimpulan. Proses ini menunjukkan sikap dan psikomotorik siswa.

---

<sup>3</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34.

Sehingga, apabila ditelaah maka sesungguhnya kurikulum 2013 ini menekankan sikap ilmiah yang amat tajam.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh ilmuwan, atau para pencari ilmu. Dari beberapa pendapat pakar dapat dikemukakan bahwa sikap ilmiah mencakup hal-hal yang terkait dengan bagaimana kita, guru, melihat, memandang dan memperlakukan ilmu yang manifestasinya akan terlihat dari interaksinya dengan ilmu, baik itu ilmu pendidikan/pengajaran (ilmu instrumental) maupun dengan ilmu atau bidang ilmu yang diajarkan (ilmu substansial). Dari pendapat beberapa pokok yang menjadi ciri sikap ilmiah yaitu: objektif, terbuka, rajin, sabar, tidak sombong, dan tidak memutlakkan sesuatu kebenaran ilmiah. Ini berarti bahwa kita, guru, dan siapa pun pencari ilmu juga perlu terus memupuk sikap tersebut dalam berhadapan dengan ilmu, karena selalu terjadi kemungkinan bahwa apa yang sudah dianggap benar hari ini seperti teori, mungkin saja pada waktu akan digantikan oleh teori lain yang mempunyai atau menunjukkan kebenaran baru.<sup>4</sup>

Berkait dengan sikap ilmiah siswa. Para ilmuwan sudah mengakui bahwa pendekatan dan metode ilmiah mempengaruhi sikap ilmiah dalam pembelajaran sains, dengan ini sering disebut sebagai sikap terhadap Sains. Keduanya saling berhubungan dan keduanya mempengaruhi perbuatan. Pada tingkat sekolah, khususnya pada sekolah dasar sikap ilmiah difokuskan pada ketekunan, keterbukaan, kesediaan

---

<sup>4</sup>Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 147.

mempertimbangkan bukti, dan kesediaan membedakan fakta dengan pendapat.

Sikap ilmiah dibedakan dari sekedar sikap terhadap sains, karena hal itu hanya menunjukkan apakah siswa suka atau tidak suka terhadap pembelajaran sains. Tentu saja sikap positif terhadap pembelajaran sains akan memberi kontribusi tinggi dalam pembentukan sikap ilmiah siswa tetapi masih ada faktor lain yang memberikan kontribusi yang cukup berarti. Menurut Harlen paling kurang ada empat jenis sikap yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan sikap ilmiah siswa sekolah dasar, yaitu sikap terhadap pekerjaan di sekolah, sikap terhadap diri mereka sebagai siswa, sikap terhadap sains, dan sikap terhadap objek atau lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Tingkat sikap ilmiah siswa dipengaruhi oleh kreativitas tindak guru dalam pembelajaran. Ceran, Gungoren, & Boyacioglu mengungkapkan bahwa guru merupakan orang yang paling berperan terhadap perkembangan kreativitas ilmiah siswa dalam periode pendidikan formal. Senada dengan pernyataan tersebut, Lee dan Endorgan menyatakan bahwa karakteristik guru dan metode pengajarannya merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap siswa dan kreativitasnya. Pemilihan bahan pengajaran, model dan strategi pengajaran tertentu juga memiliki pengaruh positif pada kemampuan berpikir kreatif siswa.<sup>6</sup> Dengan demikian, dapat

---

<sup>5</sup>Anwar, "Penilaian sikap ilmiah dalam pembelajaran sains", *Jurnal Pelangi Ilmu*. 2(5): 103-114, dalam [www.ejurnal.ung.ac.id](http://www.ejurnal.ung.ac.id), diakses 7 Mei 2016.

<sup>6</sup>Ceran, S. A., Gungeron, S. C. & Boyacioglu, N. 2014. "Determination of scientific creativity levels of middle school students and perception through their teachers" *International*

disimpulkan bahwa upaya guru dalam perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi sangat berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa.

Menyoroti fakta di lapangan, banyak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah khususnya di Yogyakarta yang sudah memberlakukan kurikulum 2013. Masing-masing sekolah sebagian besar sudah menggunakan kurikulum tersebut. Sebagai contoh, saat melakukan pra-survei di MI Negeri dan Sekolah Dasar Negeri maupun swasta, faktanya sudah menerapkan kurikulum 2013. Meskipun dalam praktiknya ada sebagian sekolah yang menerapkan di sebagian kelas, tidak untuk seluruh kelas. Misalnya, hanya menerapkan secara bertahap di kelas I dan IV. Dengan demikian, apabila kurikulum 2013 ini mempunyai konsep pendekatan saintifik yang mampu mewujudkan tujuan utama yakni mengembangkan sikap ilmiah bangsa ini, maka perhatian dan upaya harus dilakukan lebih gencar.

Berdasarkan realita tersebut, peneliti mengamati salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah kota Yogyakarta tepatnya di SDN Demangan Yogyakarta. Dimana secara umum proses pembelajarannya sudah berlangsung cukup baik. Sekolah tersebut adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Peneliti fokus pada bagaimana pengembangan sikap ilmiah siswa

oleh guru dalam pembelajaran tematik terpadu implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis memunculkan rumusan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Demangan Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam muatan pelajaran tematik terpadu Kelas IV SDN Demangan Yogyakarta?
3. Bagaimana sikap ilmiah siswa kelas IV SDN Demangan Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di SDN Demangan Yogyakarta.
  - b. Mendeskripsikan upaya pihak sekolah atau guru dalam mengembangkan sikap ilmiah siswa SDN Demangan Yogyakarta melalui Pendekatan Kurikulum 2013.

- c. Berusaha untuk memperoleh deskripsi utuh mengenai realisasi konsep pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di SDN Demangan Yogyakarta.
- d. Berusaha mengungkap perkembangan sikap ilmiah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN Demangan Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Teoritis

- 1) Mengetahui sejauh mana pendekatan saintifik mampu mengembangkan sikap ilmiah siswa di SDN Demangan Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang penelitian kualitatif, pendekatan saintifik, sikap ilmiah siswa.

### b. Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan peran kurikulum 2013 terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar
- 2) Penelitian ini melihat praktik dan peran pendekatan saintifik di SDN Demangan Yogyakarta.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak guru, pihak sekolah, dan pihak pemerintah untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, khususnya implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat terkait dengan hasil beberapa penelitian terdahulu. Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Sejauh penelusuran peneliti, kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang pencapaian sikap ilmiah siswa sekolah dasar dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 belum ditemukan. Peneliti baru menemukan judul penelitian tentang upaya pengembangan sikap ilmiah siswa dengan berbagai strategi pembelajaran yang belum berada dalam konteks penerapan pembelajaran terpadu kurikulum 2013. Adapun judul penelitian yang sudah peneliti telusuri yaitu:

*Pertama*, Disertasi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran dan Pengetahuan Awal terhadap Pemahaman Konsep Sains dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa yang menggunakan strategi siklus belajar lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan strategi belajar langsung, siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi memiliki sikap ilmiah lebih tinggi daripada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah. Selanjutnya, temuan pada penelitian ini adalah guru SD disarankan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mampu menumbuhkan sikap ilmiah siswa sejak dini seperti sikap ingin tahu (*curiosity*), sikap respek terhadap data atau bukti

(*respect for evidence*), berpikir terbuka (*open minded*), sikap berpikir kritis (*critical thinking*). Dalam mengelola pembelajaran sains, guru disarankan untuk selalu memperhatikan pengetahuan awal siswa, karena pengetahuan awal siswa yang berbeda akan memberikan pengaruh pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan temuan hasil disertasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peluncuran kurikulum 2013 merupakan perwujudan dari harapan pembelajaran tradisional, yakni bahwa guru seharusnya menggunakan strategi belajar yang berpusat pada siswa, bukan berpusat pada guru. Lebih dari itu, seorang guru harus mengetahui kemampuan awal siswa, hal ini termasuk bagian dari tahap awal implementasi pendekatan saintifik dan juga performa sikap ilmiah. Dengan demikian, penelitian tesis ini menjadi penerus atas disertasi tersebut. Bagaimana pencapaian pengembangan pembelajaran dan sikap ilmiah siswa masa kini.

*Kedua*, Jurnal yang berjudul “Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Fisika dengan Menggunakan Media Komputer melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X SMA N 1 Bangkinang Barat.” Penelitian ini menunjukkan realita bahwa diperoleh beberapa temuan pada penelitian ini yaitu sikap ilmiah siswa meningkat tiap pertemuan, dengan skor pertemuan I sebesar 77,8% berada pada kategori tinggi, skor pertemuan II sebesar 83,3% berada pada kategori

---

<sup>7</sup>Sudarma, I Komang. *Disertasi*, The Effect of Instructional Strategies Implementation and Prior Knowledge towards Science Concept Understanding and Scientific Attitude of 5<sup>th</sup> Graders of Elementary School. Dissertation, Education Technology Study Program, Graduate School, State University of Malang, 2012.

tinggi, dan skor pada pertemuan III sebesar 93,3% berada pada kategori tinggi. Dari hasil ini terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Dengan demikian, secara keseluruhan sikap ilmiah siswa dapat dilatihkan dengan penggunaan media komputer melalui penerapan model kooperatif tipe STAD di siswa kelas X3 SMAN I Bangkinang Barat pada materi kalor.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Jurnal Penelitian Pendidikan yang berjudul “*Determination of scientific creativity levels of middle school students and perceptions through their teachers*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru merupakan orang yang paling berperan terhadap perkembangan kreativitas siswa dalam periode pendidikan formal. Selain itu, karakteristik guru dan metode pengajarannya merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap siswa dan kreativitasnya. Siswa yang sering melakukan praktikum di laboratorium memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang jarang melakukan praktikum.<sup>9</sup>

*Keempat*, Tesis yang berjudul “Kurikulum 2013 dalam Mewujudkan Paradigma Baru Pembelajaran Sains IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.” Analisis penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim baru dilaksanakan

---

<sup>8</sup>Fakhrudin, Elprina, E., & Syahril. 2010. “Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Fisika Dengan Penggunaan Media Komputer Melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri Bangkinang Barat”, *Jurnal Geliga Sains*. 4(1): 18-22. dalam [www.ejournal.unri.ac.id](http://www.ejournal.unri.ac.id), Akses pada: 9 Mei 2016.

<sup>9</sup>Ceran, S. A., Gungeron, S. C., & Boyacioglu, N. 2014. “Determination of Scientific Creativity Level of Middle School student and Perception Through Their Teacher”, *European Journal of Research on Education*. 2(2): 47-53 Special Issue: Contemporary Studies in Education. dalam [www.iassr.org/journal](http://www.iassr.org/journal), diakses pada 12 April 2016.

pada tahun 2013 untuk kelas 1 dan 4 selama satu semester, proses tersebut berjalan dengan baik; mulai pelaksanaan proses pembelajarannya yang berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru merasa kesulitan untuk memperhatikan setiap peserta didik untuk menilai sikap masing-masing peserta didik, sedangkan pada saat bersamaan guru juga harus menyampaikan pembelajaran. Dan dalam proses pembelajaran Sains guru sudah menerapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.<sup>10</sup>

*Kelima*, Skripsi yang berjudul “Sikap Ilmiah Siswa Kelas IVC dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Condongcatur”. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan penanaman sikap ilmiah oleh guru yaitu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan sikap ilmiahnya. Pelaksanaan penanaman sikap ilmiah dengan cara memperlihatkan contoh sikap ilmiah, memberikan penguatan positif atau penghargaan pada siswa yang menunjukkan sikap ilmiah, dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan sikap ilmiahnya. Sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa dari yang berkualitas tinggi ke berkualitas rendah berturut-turut yaitu sikap ingin tahu, sikap objektif terhadap data/fakta, sikap berpikiran terbuka, sikap berpikir

---

<sup>10</sup>Erfan Efendi, *Tesis*, Kurikulum 2013 dalam Mewujudkan Paradigma Baru Pembelajaran Sains IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sleman Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

kritis, dan sikap kerjasama.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, belum mampu menunjukkan dimensi sikap ilmiah secara menyeluruh. Selanjutnya, sekolah yang diteliti masih melaksanakan kurikulum lama, karena kurikulum 2013 belum diluncurkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian keseluruhan dimensi sikap ilmiah. Dan perlu ditekankan kali ini peneliti merujuk pada referensi primer. Sehingga, memungkinkan aspek sikap yang dikembangkan sedikit berbeda. Namun demikian, ini juga bisa menjadi pelengkap dan kajian sikap ilmiah yang lebih mendalam serta menjadi tambahan wawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 yang nantinya dapat menjadi referensi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari uraian tersebut, bagaimana analisa dan fakta pengembangan sikap ilmiah siswa pada abad 21 ini. Kemudian penelitian tentang pendekatan saintifik dan pengembangan sikap ilmiah pada pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran terpadu dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 belum dilakukan. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 di Yogyakarta, khususnya di SDN Demangan Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi kondisi dan upaya guru pengembangan dimensi sikap ilmiah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Ini

---

<sup>11</sup>Selly Gusmentari, *Skripsi: Sikap Ilmiah Siswa Kelas IVC dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Condongcatur*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

sebagai satu contoh (*modelling school*) bagi seluruh sekolah dasar negeri khususnya di Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dengan rincian berikut:

### **1. Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang mengandung makna. Hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.<sup>12</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Nasution S, pada dasarnya berusaha untuk mendeskripsikan permasalahan secara komprehensif, holistik, integratif, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang teliti dan juga

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8-9.

<sup>13</sup>Nasution S, *Metodologi Penelitian Naturalistic-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 5.

data-data empiris yang mendukung.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendekatan saintifik dan perkembangan sikap ilmiah siswa pada muatan tematik terpadu di SDN Demangan Yogyakarta.

## 2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahap, yakni (1) tahap pra-lapangan yang merupakan tahap penyusunan, perencanaan, penyiapan segala bentuk materi yang dibutuhkan sebagai bahan dasar tahap berikutnya. (2) tahap lapangan yang merupakan tahap pengumpulan informasi secara holistik kontekstual, sebagai aktivitas yang menggunakan segala fasilitas yang sudah disiapkan sebelumnya mencakup memahami latar penelitian, pengumpulan data, analisis data di lapangan. (3) tahap pasca-lapangan, adalah analisis data lanjutan, pengambilan simpulan akhir, konfirmasi dan penyusunan laporan.

## 3. Sumber Data Penelitian

Jumlah sumber data penelitian ini menggunakan sumber primer dari subjek penelitian di antaranya adalah:

### a. Kepala Sekolah

SDN Demangan dipimpin oleh Muryanto, S.Pd.<sup>15</sup> Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan dan program sekolah, belajar mengajar. Dari

---

<sup>14</sup> Sulistyoko dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 78.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Demangan Yogyakarta pada 31 Januari 2017.

kepala SDN Demangan diperoleh data informasi secara umum dan rinci mengenai kondisi sekolah serta berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Peneliti juga menggali informasi lebih khusus pada penerapan pendekatan saintifik dan perkembangan sikap ilmiah.

b. Guru Pelajaran Muatan Tematik

Guru mata pelajaran muatan tematik di SDN Demangan adalah Bapak Subekti Hari Wahyudi, S.Pd. guru merupakan pihak inti yang berkaitan langsung tentang bagaimana mengembangkan sikap ilmiah dalam pendekatan saintifik. Dari guru akan diperoleh data mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada muatan tematik.

c. Siswa kelas IV A SDN Demangan Yogyakarta

Siswa kelas IV A SDN Demangan ini adalah untuk memperoleh data mengenai sikap ilmiah siswa dalam mengikuti pembelajaran muatan tematik dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

d. Sumber tertulis, yaitu berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan sikap ilmiah siswa.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi. Instrumen untuk mengungkapkan sikap ilmiah setelah mengikuti pembelajaran terpadu dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 siswa Sekolah Dasar. Bentuk instrumen adalah pedoman observasi. Dapat digunakan untuk pedoman observasi, wawancara. Sumber data para siswa kelas IV SDN Demangan Yogyakarta.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti juga menyediakan pedoman observasi khusus untuk mengamati guru dalam mengembangkan sikap ilmiah siswa dan untuk siswa. Adapun teknik-teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi (pengamatan) dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena pada objek penelitian. Macam pengamatan pada penelitian ini adalah pengamatan tanpa perantara. Pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu

mengadakan pengamatan.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan. Pada metode ini, peneliti melakukan pengamatan pada seorang guru dan beberapa siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, bagaimana pengembangan sikap ilmiah dilakukan seorang guru dan sikap ilmiah siswa mengikuti proses pembelajaran tematik terpadu dalam praktik pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di SDN Demangan Yogyakarta.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan metode wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.<sup>17</sup>

Wawancara ini digunakan untuk mendapat informasi lebih mendalam dengan beberapa siswa kelas IV A yakni mencari informasi tentang bagaimana wawasan dan kesan mereka selama mengikuti pembelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 176.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 190.

Kemudian wawancara kepada guru kelas IV A. Tujuannya spesifiknya adalah untuk memperoleh jawaban, pendapat atas perkembangan sikap ilmiah siswa dan juga permasalahan yang terjadi di kelas. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa, tujuannya untuk memperoleh jawaban langsung atas kesan mereka ketika mengikuti proses pembelajaran saintifik.

c. Dokumentasi

Sumber data yang lain adalah foto dan dokumen terkait. Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data foto pada proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen lainnya sebagai pendukung dapat memberikan bukti serta kelengkapan dalam laporan penelitian.

Kemudian, dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data. Pada saat di lapangan, peneliti menggunakan alat bantu perekam elektronik kamera dan video, serta alat bantu pencatatan di lapangan yakni pedoman lembar observasi. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, melakukan wawancara, serta mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian.

Tabel.1 Indikator Sikap Ilmiah

No.	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator Sikap Ilmiah
1.	Ketelitian	<p>Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari</p> <p>Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/membuat kesimpulan materi/hasil praktik</p> <p>Memperhatikan/mengamati contoh dari guru</p> <p>Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas</p> <p>Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan</p>
2.	Tanggung jawab	<p>Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja.</p> <p>Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan sebaik-baiknya</p> <p>Merawat semua peralatan yang sudah digunakan dan mengembalikan ke tempatnya</p> <p>Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru</p> <p>Mengikuti pembelajaran dengan senang hati.</p> <p>Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri.</p> <p>Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik.</p> <p>Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain</p> <p>Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi</p> <p>Siswa membaca materi pelajaran</p> <p>Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran</p>
3.	Respek terhadap Lingkungan sekitar	<p>Peduli dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merawat dan peka terhadap lingkungan</p>
4.	Menghargai pendapat orang lain	<p>Memilih/memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh guru/teman</p> <p>Menentukan dan menjawab pertanyaan (<i>feedback</i>) guru</p> <p>Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan</p>
5.	Peka terhadap perasaan orang lain	<p>Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru/teman</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru</p>

6.	Rasa ingin tahu	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung keingintahuan Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran Senang dengan usaha yang sudah dilakukan
----	-----------------	---

#### d. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis secara kolektif. Analisis dilakukan dari awal penelitian hingga selesai penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Milles dan Huberman dalam analisis data kualitatif data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui perencanaan, pengetikan atau pengaturan kembali. Tahap analisis yaitu: (1) analisis sebelum di lapangan; (2) analisis data di lapangan, yang mencakup: *data reduction* (reduksi data), (*data display*) penyajian data, (*conclusion drawing/verification*) penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>18</sup> Analisis di lapangan mencakup tiga langkah, yaitu :

- 1) Pengumpulan Data, merupakan tahap pengumpulan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan catatan kecil (*field notes*), catatan ini ada pada keterangan

---

<sup>18</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

lembar panduan observasi yang berisi pendapat dan penjabaran lebih lengkap dari fenomena yang terjadi di lapangan.

- 2) Reduksi data, merupakan proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, reduksi data adalah bentuk analisa untuk membuang, mengurangi data yang tidak dibutuhkan, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, membuat ringkasan. Reduksi data ini akan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan wujud analisis mengklasifikasikan, membuang data yang tidak berkaitan dengan pendekatan saintifik dan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN Demangan Yogyakarta.
- 3) Penyajian data. Ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Tahapan penyajian data ini adalah menyajikan data hasil temuan lapangan dalam bentuk naratif, yaitu uraian verbal tentang penerapan pendekatan saintifik pada muatan tematik proses pembelajaran di kelas dan sikap ilmiah siswa. Selanjutnya disusun secara sistematis.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, sistematika penulisan tesis ini terbagi menjadi beberapa bagian di antaranya adalah penyajian mengenai penelitian mencakup lima pembahasan penting, dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis yang akan disusun terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti dari tesis ini terdiri dari empat bab yang di dalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun pembagiannya adalah:

Bab Pertama diberikan suatu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab Kedua akan menampilkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang penjelasan kajian teoritik dari pengembangan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran terpadu pendekatan saintifik Kurikulum 2013.

Bab Ketiga memberikan sekilas gambaran umum atau profil objek penelitian di SDN Demangan Yogyakarta. Selanjutnya, bab ini menampilkan analisis hasil/temuan tentang pengembangan sikap ilmiah

siswa dalam pembelajaran terpadu penerapan pendekatan saintifik Kurikulum 2013.

Bab Keempat memberikan kesimpulan yang merupakan intisari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kemudian akan ada saran yang merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindak lanjut di masa mendatang, selanjutnya ada penutup yang meliputi ucapan terima kasih dari penulis serta kritik dan saran yang diharapkan untuk penulisan tesis ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisa hasil penelitian di SDN Demangan Yogyakarta tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan pengembangan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di SDN Demangan sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan diterapkan untuk kelas I dan IV. Proses tersebut sudah berjalan, meskipun dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal. Bahkan masih ada jadwal tambahan khusus muatan matematika. Dengan demikian, ini menjadi tugas bagi pihak sekolah khususnya guru untuk selalu berusaha memperbaiki apa yang menjadi kekurangan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pendekatan saintifik di SDN Demangan khususnya di kelas IV A pada proses kegiatan pembelajaran tematik telah mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedur. Karena tidak memiliki fasilitas yang cukup, maka dalam proses tahapan mengamati siswa-siswi mengamati objek pada buku siswa yang ditayangkan pada proyektor. Siswa tidak banyak melakukan praktik di luar kelas. Sementara pada tahap menanya,

mengasosiasi semua terealisasi dan praktik mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas berlanjut dengan diskusi.

3. Sikap ilmiah siswa kelas IV A di SDN Demangan dalam pembelajaran muatan tematik sudah tampak, diantaranya adalah rasa ingin tahu, tanggung jawab, respek terhadap lingkungan sekitar, menghargai pendapat teman, bahkan sikap berpikir kritis, terbuka, kerjasama, dan kreativitas meskipun hanya dimiliki oleh beberapa siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai bentuk optimalisasi pendekatan saintifik dan pengembangan sikap ilmiah siswa pada pembelajaran tematik di SDN Demangan. Sekolah yang baik adalah yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar, mengembangkan kemampuan siswa tidak hanya kemampuan kognitif, psikomotor, namun juga berbagai macam sikap lebih khusus sikap ilmiah. SDN Demangan perlu mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saintifik, baik itu berkaitan dengan profesionalisme guru dalam proses mengajar, menyediakan fasilitas dengan maksimal dan berupaya menyediakan fasilitas yang belum ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Ahmad dkk, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Akbar, Sa'ud dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Badar al-Tabany, Trianto Ibnu, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Brady, Laurie, *Curriculum Development*, Australia: Impact Printing, 1947.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Fatonah, Siti & Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Friedl, Alfred E., *Teaching Science to Children: An Itegrated Approach*, Amerika: McGraw-Hill, 1991.
- Glasgow, Neal A., *What Succesful Science Teachers Do: 75 Research-Based Strategies*, United State: Page Keely, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Harlen, Wynne, *The Teaching of Science In Primary Schools*, London: Routledge, 2009.
- Herabudin, *Ilmu Alamiah Dasar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Hidayatullah, Furqon, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Hosnan, M, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

- Howe, Ann C & Jones, Linda, *Engaging Children In Science*, New York: Macmillan Publishing Company, 1993.
- Jasin, Maskoeri, *Ilmiah Alamiah Dasar: Untuk Perguruan Tinggi non Eksakta dan Umum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kadir, Abdul & Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Kurinasih, Imas, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, Tanpa Kota :Kata Pena, 2014.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoretis dan Praktis*, Bandung: Interes, 2014.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Mas'ud, Ibnu & Joko P., *IAD: Ilmu Alamiah Dasar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- McDonald, Emma S. & Dyan M. Hershman, *Guru dan Kelas Cemerlang: Menghidupkan dan Meningkatkan Pengajaran Di Dalam Kelas*, Jakarta: Indeks, 2011.
- McEwan, Elaine K. *10 Karakter yang Harus Dimiliki Guru yang Sangat Efektif*, Jakarta: Indeks, 2014.
- Miles, M. B & Huberman A. M. *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*, California: SAGE Publication Ins, 1994.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Ngalimun, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Poewarti, Loeloek Endah, *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.

- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Purnama, Heri, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ribkahwati dkk, *Ilmu Kealaman Dasar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Saud, Muhammad, *The Scientific Method of Ibn Al-Haytham*, India: Adam Publisher & Distributors, 1995.
- Semiawan, Conny R dkk, *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Semiawan, Conny R, *Catatan Kecil tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Semiawan, Conny R, *Kreativitas keberbakatan: Mengapa, apa, dan Bagaimana*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Sodiq, Mochammad, *Ilmu Kealaman Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sudarma, Momon, *Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*, Jakarta: Rajagrafindo, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Menjadi Guru Berkarakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Letera Media, 2009.

UU Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional*) 2003: UU RI No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

## II. JURNAL

Amiretus Professor. "The Scientific Attitude (The Scientific Attitude (The Scientific Temper) in Eastern and Western Societies", *Anuradhapura Medical Journal* 2014; 8(1): 22-29, dalam [www.doaj.org](http://www.doaj.org). Akses 21 Maret 2017.

Anwar, H. "Penilaian sikap ilmiah dalam pembelajaran sains", *Jurnal Pelangi Ilmu*. 2(5): 103-114, dalam [www.ejurnal.ung.ac.id](http://www.ejurnal.ung.ac.id), Akses 9 Mei 2016.

Ceran, S. A., Gungeron, S. C., & Boyacioglu, N. 2014. "Determination of Scientific Creativity Level of Middle School student and Perception Through Their Teacher", *European Journal of Research on Education*. 2(2): 47-53 Special Issue: Contemporary Studies in Education. dalam [www.iasr.org/journal](http://www.iasr.org/journal), diakses pada 12 April 2016.

Dunbar, Kevin, "Scientific Creativity From Encyclopedia of Creativity", Academic Press, Vol 1, Akses 13 April 2016.

Fakhrudin, Elprina, E., & Syahril. 2010. "Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Penggunaan Media Komputer Melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri Bangkinang Barat", *Jurnal Geliga Sains*. 4(1): 18-22. dalam [www.ejournal.unri.ac.id](http://www.ejournal.unri.ac.id), Akses pada: 9 Mei 2016.

Hu, W., & Adey, P. 2002. "A scientific creativity test for secondary school students", *International Journal of Science Education*. 24(2): 389-403, dalam [www.tandfonline.com](http://www.tandfonline.com), Akses 13 April 2016.

Kumari, P., Pujar, L., & Naganur, S., "Creative Thinking Ability Among High School Children" *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*. 19 (1): 30-32 Tahun 2014.

Pitafi, A. I., & Farooq, M. 2012. Measurement of scientific attitude of secondary school student in Pakistan. *Academic Research International*. 2(2): 379-392, dalam [www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2\(2\)/2012\(2.2-43\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2(2)/2012(2.2-43).pdf), Akses 9 Mei 2016.

S. Kocabas, "Elements of Scientific Creativity", *Marmara Research Center*, dalam [www.aaai.org](http://www.aaai.org), Akses 13 April 2016.

Stumpf, Heinrich, "Scientific Creativity: A Short Overview", *Educational Psychology Review*, Vol: 7, No. 3 Tahun 1995.

### **III. ARTIKEL/PAPER**

Hilal AKTAMIS & Omer ERGIN, The effect of scientific process skills education on students' scientific creativity, science attitudes and academic achievements. Dipresentasikan dalam Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching, Volume 9, Issue 1, Article 4 (June, 2008), dalam [www.ied.edu](http://www.ied.edu), Akses 13 April 2016.

Marsigit, "Pendekatan Saintifik dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013", Paper dipresentasikan dalam acara Workshop Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di LPPMP UNY, tanggal 31 Oktober 2015.

### **IV. WEB**

Kartikasari, "Keterampilan Proses Sains (Kps) Siswa SMP dalam Pembelajaran Respirasi Serangga dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik", [www.repository.upi.edu](http://www.repository.upi.edu), Akses 9 Mei 2016.

Mulyotom, "Kreativitas dalam Kurikulum 2013", dalam [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), Akses pada April 2016.

Putu Widiarta, "Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013", dalam [www.academia.edu.com](http://www.academia.edu.com). Akses tanggal 10 April 2016.

Rafiuddin, "Penilaian Sikap Ilmiah", dalam [www.ratu-aby.blogspot.co.id](http://www.ratu-aby.blogspot.co.id), Akses 9 Mei 2016.

**Lampiran 1: RPP Subtema 1 Indahnya Negeriku**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan	: SDN Demangan
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: Indahnya Negeriku (Tema 6)
Sub Tema	: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Matematika

3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

SBdP

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.1 Menggambar berdasarkan tema

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Matematika

1. Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
2. Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

PPKn

1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
2. Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan.

SBdP

1. Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam
2. Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah menggali teks dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menggambar alam secara runtut.
2. Dengan langsung melakukan pengamatan, siswa dapat menggambar pemandangan alam menggunakan pensil dengan teknik yang benar.
3. Diberikan contoh, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dengan percaya diri.

4. Berdasarkan informasi dari tabel, siswa dapat menghitung keliling kertas dalam berbagai ukuran dengan benar.
5. Berdasarkan teks, siswa dapat menjelaskan tentang kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dengan tepat.
6. Setelah menggali informasi dari teks, siswa dapat menemukan contoh-contoh kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dengan benar.

#### E. Materi

Materi : Keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media: Kertas karton dan alat menggambar, Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li> <li>4. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan bahwa keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia.</li> <li>2. Siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah. Hasil pengamatan akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan makhluk hidup.</li> <li>3. Sebelumnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>4. Siswa berkunjung ke luar kelas secara berkelompok. Setiap kelompok akan menyebar ke tempat yang telah ditentukan guru.</li> <li>5. Siswa mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil membuat</li> </ol>	150 menit

	<p>sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sebelumnya, siswa mencermati terlebih dahulu langkah-langkah cara menggambar alam, yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>7. Berdasarkan beberapa sketsa yang mereka buat, siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai.</li> <li>8. Siswa membuat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum mereka melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci.</li> <li>9. Berdasarkan pengamatan dan teks deskriptif yang mereka buat, siswa menyempurnakan sketsa dengan menambah berbagai objek secara lebih rinci.</li> <li>10. Untuk membuat gambar lebih menarik, siswa juga bisa menuangkan imajinasi mereka ke dalam sketsa.</li> <li>11. Guru menyampaikan bahwa melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam menggunakan kamera. Kamera memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, pelukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.</li> <li>12. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ini, siswa dapat menghasilkan gambar pemandangan rinci menggunakan pensil. Pada pembelajaran seni berikutnya, siswa akan mewarnai menggunakan pensil warna.</li> <li>13. Guru menyampaikan bahwa kebanyakan kertas yang kamu gunakan, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus. Setelah diolah kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.</li> <li>14. Siswa menganalisis tabel tentang ukuran kertas.</li> <li>15. Guru membaca teks dan mencermati cara menyelesaikan soal. Kertas gambar yang kamu gunakan tadi adalah berukuran A4. Panjang dari kertas tersebut adalah 29,7cm dan lebarnya adalah 21,0 cm. Setelah lukisan kamu selesai, kamu harus menempelkan pita di seluruh sisi kertas sebagai bingkai. Berapakah panjang pita yang kamu perlukan untuk membingkai kertas ukuran A4 tersebut? Diketahui Panjang kertas: 29,7 cm Lebar kertas: 21,0 cm Ditanya: Berapa panjang pita berwarna merah muda yang diperlukan untuk membuat bingkai lukisan tersebut? Jawab: Cara Pertama Jumlahkan seluruh sisi (panjang + lebar + panjang + lebar) <math>29,7 \text{ cm} + 21,0 \text{ cm} + 29,7 \text{ cm} + 21,0 \text{ cm} = 101,4 \text{ cm}</math> Jawab: Cara Kedua Jumlahkan kedua sisi panjang (<math>29,7 \text{ cm} + 29,7 \text{ cm} = 59,4 \text{ cm}</math>) Jumlahkan kedua sisi lebar (<math>21,0 \text{ cm} + 21,0 \text{ cm} = 42 \text{ cm}</math>) Jumlah kedua hasil <math>59,4 \text{ cm} + 42 \text{ cm} = 101,4 \text{ cm}</math> Contoh tersebut di atas adalah merupakan cara untuk menghitung keliling bangun persegi</li> <li>16. Siswa menyelesaikan soal yang terdapat di buku siswa.</li> <li>17. Siswa membuat soal sendiri</li> <li>18. Secara berpasangan, siswa mempertukarkan soal yang mereka buat.</li> <li>19. Setiap siswa menjawab soal yang dibuat oleh pasangannya.</li> <li>20. Siswa membaca teks tentang manfaat pohon pinus.</li> <li>21. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa</li> <li>22. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> </ol>	
--	--	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.</li> <li>5. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>6. Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.</li> <li>b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Amatilah tumbuhan yang ada di sekitar rumahmu, misalnya bunga. Amati bunga tersebut secara detail. Kemudian, deskripsikan secara detail pula.</p> <p><b>Pengayaan</b> Siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang pelukis Indonesia dan hasil karyanya, dengan bertanya kepada orang dewasa yang ada di sekitar mereka, atau melalui buku perpustakaan, atau situs di internet.</p> <p><b>Remedial</b> Siswa yang belum tuntas dalam memahami tentang operasi penjumlahan dan pengurangan desimal (menjawab dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah jam sekolah. Pengenalan konsep dapat diberikan dengan menggunakan benda konkret.</p>	15 enit
----------------	--	---------

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
6. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

### Penilaian 6-1-3

#### A. SBDP dinilai dengan rubrik menggambar

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Perlu berlatih lagi
Tema	Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (√)	Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam	Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam
Keterampilan Dasar	Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik	Gambar memiliki banyak bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi.	Gambar kurang detail. Usaha kurang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan dan

Layout	menggambar	Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (√)	kelihatan seperti belum selesai. Tidak ada variasi dalam teknik menggambar
	Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna.	Sebagian besar sketsa ditata dengan baik. Namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (√)	Sketsa tidak tertata dengan baik dan tidak proporsional
Usaha	Proyek selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (√)	Bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi	Mengerjakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal sehingga proyek tidak selesai.

Catatan : Centang ( ) pada bagian yang memenuhi criteria

Penilaian :

Contoh :

B. Matematika dinilai dengan skoring.

C. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	tidak
Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks.		
Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus)		
Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika suatu masa pohon pinus menjadi langka		
Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus)		
Siswa mampu menuliskan contoh tindakan untuk melestarikan pohon pinus		

D. Penilaian sikap (kreatif, teliti, bertanggung jawab)) contoh terlampir di folder lampiran

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, S.Pd.  
NIP. 19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S. Pd.  
NIP.19671109 200801 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SDN Demangan
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: Indahnya Negeriku (Tema 6)
Sub Tema	: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### Matematika

3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

##### IPA

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

##### IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Matematika

1. Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal

2. Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal

##### IPA

1. Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan

2. Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup

##### IPS

1. Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam

2. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan teks dan gambar, siswa dapat mendeskripsikan tentang burung cenderawasih secara rinci.

2. Setelah menganalisis teks, siswa dapat mendeskripsikan kaitan antara kegiatan manusia dan kelangkaan burung cenderawasih, dengan menerapkan berpikir kritis.

3. Setelah menelaah tabel dan mendiskusikan hasil penelitian tentang burung cenderawasih, siswa dapat menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan percaya diri.
4. Diberikan data hasil penelitian burung cenderawasih, siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
5. Setelah membaca teks, siswa dapat menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan percaya diri.
6. Menggunakan kata-kata sendiri, siswa dapat menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan secara runtut.

#### E. Materi

Materi : Pelestarian burung cenderawasih.

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media: Peralatan/gambar/video yang relevan (internet). Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li> <li>4. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar burung cendrawasih.</li> <li>2. Siswa membuat pertanyaan yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang gambar.</li> <li>3. Siswa membaca teks dan mendiskusikan secara berkelompok. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (Mengapa burung cendrawasih dijuluki sebagai burung dari surga? Deskripsikan keindahan burung cenderawasih jantan).</li> <li>b. Siswa menuliskan 5 informasi penting lainnya tentang burung cenderawasih.</li> </ol> </li> <li>4. Berdasarkan teks, siswa mengkaji kaitan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung cenderawasih.</li> <li>5. Siswa menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.</li> <li>6. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perilaku manusia terhadap hewan langka.</li> <li>7. Siswa memberikan saran mereka tentang pelestarian burung</li> </ol>	150 menit

	<p>cenderawasih.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis burung cenderawasih.</li> <li>9. Siswa membaca teks tentang berbagai jenis burung cenderawasih.</li> <li>10. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menuliskan persamaan dan perbedaan cenderawasih kuning dan <i>astrapia ribbon-tailed</i> dalam diagram venn.</li> <li>11. Kemudian, siswa menuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih biru dan cenderawasih merah.</li> <li>12. Siswa menjelaskan jenis cenderawasih yang mereka sukai beserta alasan.</li> <li>13. Siswa menuliskan sedikitnya 5 keindahan yang mereka temukan pada berbagai jenis cenderawasih.</li> <li>14. Secara berkelompok, siswa menganalisis tabel tentang hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cenderawasih terhadap jenis pakan (makanan) di Taman Burung dan Taman Anggrek Biak.</li> <li>15. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>16. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari di hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>5. Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.</li> <li>b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Carilah informasi dari berbagai sumber tentang burung langka Indonesia. Tuliskan dan diskusikan hasil yang kamu peroleh dengan orang tua. Perlihatkan hasilnya kepada guru di pertemuan berikutnya..</p> <p>Pengayaan Siswa menggali informasi tentang burung-burung langka di Indonesia melalui berbagai media dan berbagai cara, misalnya melalui studi pustaka, membaca koran dan majalah, internet, serta mewawancarai guru dan orang dewasa lain yang disesuaikan dengan potensi sekolah masing-masing. Siswa bereksplorasi membuat soal sendiri tentang penjumlahan dan pengurangan desimal dan persen, berdasarkan data yang terdapat pada tabel. Siswa saling bertukar soal dan menjawab soal yang telah dibuat pasangan masing-masing.</p> <p>Remedial Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen (mengerjakan dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan bantuan media dan kartu permainan pecahan. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.</p>	15 menit

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
6. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

Penilaian

1. IPA dinilai dengan daftar periksa

<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>tidak</b>
Siswa mampu menuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih kuning kecil dan <i>astrapia ribbon-tailed</i> .		
Siswa mampu menuliskan persamaan dan perbedaan antara cendrawasih biru dan cenderawasih merah.		
Menuliskan sikap dari Bung Tomo Menuliskan pendapat tentang tanggal 10 Nopember sebagai hari pahlawan		

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, M.Pd.  
NIP.19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S. Pd  
NIP.19671109 200801 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Demangan  
Kelas/Semester : 4/2  
Tema : Indahya Negeriku (Tema 6)  
Sub Tema : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

PJOK

- 3.6 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
- 4.6 mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bahasa Indonesia

1. Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam
2. Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri.

PPKn

1. Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara.
2. Melaporkan hasil wawancara secara lisan dan tulisan

PJOK

1. Menjelaskan pola gerak dasar berirama
2. Mempraktikkan pola gerak dasar langkah dan ayunan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyaksikan demonstrasi dan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pola gerak dasar berirama bertema lingkungan hidup dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dengan percaya diri.
2. Dengan bereksplorasi, siswa dapat mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema lingkungan hidup dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dengan tertib dan disiplin.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri dengan bahasa yang runtut.
4. Setelah melakukan survei dan wawancara, siswa dapat mempresentasikan hasilnya dengan bahasa yang runtut.

#### E. Materi

Materi : Keanekaragaman hewan dan tumbuhan di pantai dan bawah laut.

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media : Peralatan/gambar/video yang relevan (internet).  
Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>3. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li><li>4. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>5. Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan di pantai dan bawah laut.</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li><li>3. Siswa menceritakan cerita petualangan.</li><li>4. Siswa menceritakan pengalaman mereka berpetualang<ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah mengenal keanekaragaman makhluk hidup di pantai, siswa mengikuti kegiatan ragam gerak berirama.</li><li>• Siswa menyaksikan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang pola gerak dasar berrama bertema lingkungan hidup dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik.</li></ul></li></ol> <p><b>SENAM IRAMA</b> <b>Pengertian Senam Irama</b></p>	150 menit

	<p>Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah ganda, simpai, tongkat, bola, pita, dan topi.</p> <p>I. <b>Pembelajaran Kombinasi Gerakan Langkah kaki dan Gerakan Ayunan Lengan Gerakan ayunan satu lengan depan belakang</b>  Cara melakukannya adalah sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap permulaan: Berdiri tegak Kedua tangan di samping badan</li> <li>Hitungan 1: ayunkan tangan kanan ke depan dan tangan kiri ke belakang diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Hitungan 2: Tangan kanan diayunkan ke belakang dan tangan kiri ke depan. diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Pandangan mata ke depan dan badan agak diputar ke samping.</li> <li>Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4</li> <li>Sikap akhir: kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya.</li> </ol> <p><b>Gerakan ayunan dua lengan ke belakang dan ke depan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap permulaan: berdiri tegak, melangkah kaki kiri kedua lengan lurus ke depan pandangan ke depan</li> <li>Hitungan 1: kedua lengan diayunkan ke belakang samping kiri diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Hitungan 2: Kedua lengan diayunkan kembali ke depan diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Hitungan 3: kedua lengan diayunkan ke belakang samping kanan diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Hitungan 4: Kedua lengan diayunkan kembali ke depan diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Pandangan selalu mengikuti ayunan lengan</li> <li>Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4</li> <li>Hitungan ke 8: Kembali ke sikap permulaan atau siap untuk sikap gerakan selanjutnya</li> </ol> <p><b>Gerakan ayunan lengan silang dan rentang di muka badan</b>  Cara melakukannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap permulaan: berdiri tegak, langkahkan kaki kiri kedua lengan direntangkan pandangan kedepan</li> <li>Hitungan 1: kedua lengan disilangkan di depan dada diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Hitungan 2: kedua lengan direntangkan setinggi bahu diikuti kedua lutut mengeper</li> <li>Pandangan ke arah kanan lalu bergantian ke kiri sesuai ayunan lengan</li> <li>Hitungan 3-8: mengulangi gerakan seperti hitungan 1-2.</li> <li>Sikap akhir kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya.</li> </ol> <p><b>Gerakan ayunan dua lengan memutar ke kiri dan ke kanan</b>  Cara melakukannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap permulaan tegak, anjur kaki kiri, kedua lengan ke samping kanan.</li> <li>Hitungan 1 dan 2: putar kedua lengan di depan badan, diikuti kaki melangkah 2 langkah ke samping kiri.</li> <li>Pada hitungan 2 : kedua lengan di samping kiri,</li> <li>Hitungan 3 dan 4 : Putar kembali ke arah sebaliknya</li> <li>Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4</li> <li>Sikap akhir</li> </ol> <p>Sikap akhir adalah sikap setelah melakukan semua gerakan, yaitu berdiri dengan sikap tegak rileks kedua tangan rapat di samping badan</p>	
--	--	--

<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Melakukan rangkaian gerakan secara keseluruhan.</b> Melakukan rangkaian gerakan ayunan lengan Siswa melakukan rangkaian gerakan ayunan lengan secara keseluruhan dari berbagai macam gerakan ayunan yang sudah dipelajari di atas. Cara melakukannya: Gerakan ayunan satu lengan depan belakang a) Gerakan ayunan dua lengan ke belakang dan ke depan b) Gerakan ayunan lengan silang dan rentang di muka badan c) Gerakan ayunan dua lengan memutar ke kiri dan ke kanan Setelah belajar tentang keanekaragaman tumbuhan dan hewan di Indonesia, siswa melakukan survey secara berkelompok. • Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok akan mewawancarai warga sekolah (kepala sekolah, guru, staf tata usaha) sehubungan dengan hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Sebagai panduan, siswa menggunakan pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil survei yang telah mereka lakukan dengan teknik “satu tamu datang, dan satu tamu pergi”, yaitu perwakilan dari kelompok akan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mempresentasikan hasil survei.</p> <p>6. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 3. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. 4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 5. Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik. b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</p> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Siswa mengajak orangtua berdiskusi tentang tempat yang paling mereka senangi di daerah tempat tinggal mereka (jika memungkinkan pantai), termasuk keanekaragaman hewan dan tumbuhan. Siswa meminta orangtua menjelaskan tentang tempat tersebut secara rinci. Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru.</p> <p><b>Pengayaan</b> Siswa membaca teks tambahan tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan bawah laut Indonesia, yang diambil dari buku-buku referensi perpustakaan atau dari berbagai situs internet (d disesuaikan dengan potensi sekolah).</p> <p><b>Remedial</b> Siswa yang masih memerlukan penguatan dalam melakukan presentasi hasil survei (hasil penilaian berdasarkan rubrik 50% atau kurang) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru akan menelaah aspek mana yang belum optimal. Siswa berlatih untuk mengembangkan aspek tersebut dengan panduan dari guru.</p>	<p>15 enit</p>
-----------------------	--	----------------

## J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

3. Penilaian Hasil Belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
6. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

### Penilaian 6-1-5

#### A. PJOK dinilai dengan Rubrik Bentuk dan Teknik Penilaian

#### B. Bentuk Penilaian

Setelah mempelajari semua gerakan senam irama di atas, tugaskan kepada siswa untuk mempraktikkan semua gerakan di atas. Penilaian keterampilan gerakan yaitu

- a. Kontinuitas gerakan yang dihasilkan seiring dengan alunan musik.
- b. Gerakan yang satu dengan yang lainnya berkelanjutan (tidak patah patah)

PPKn dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	tidak
Berdasarkan hasil wawancara, siswa mampu melaporkan tentang hak dalam pemanfaatan lingkungan berikut 3 contoh.		
Siswa melaporkan kewajiban terhadap lingkungan dan memberikan 3 contoh.		
Berdasarkan hasil wawancara, siswa melaporkan kewajiban yang belum dilaksanakan.		
Siswa melaporkan kewajiban terhadap lingkungan yang banyak dilanggar oleh masyarakat.		

Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik

Kriteria	Bagus sekali (3)	Cukup (2)	Perlu berlatih lagi (1)
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau

	lengkap (√)	lengkap	akhir)
Latar Cerita	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar ( <i>setting</i> ) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Penilaian sikap (percaya diri)

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, S.Pd  
NIP. 19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S. Pd  
NIP. 19671109 200801 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Demangan  
Kelas/Semester : 4/2  
Tema : Indahya Negeriku (Tema 6)  
Sub Tema : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

SBdP

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media kreatif

4.1 Menggambar berdasarkan tema

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

SBdP

1. Menyebutkan alur cara meng-gambar pemandangan alam

2. Menggambar dan mewarnai pemandangan alam

Bahasa Indonesia

1. Menceritakan kembali proses membuat gambar pemandangan

2. Mempresentasikan makna yang terkandung pada gambar

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menggunakan sketsa gambar hitam putih yang telah dibuat sebelumnya, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan gambar dengan penuh percaya diri.

2. Menggunakan sketsa gambar hitam putih yang telah dibuat sebelumnya, siswa dapat mengaplikasikan teknik pewarnaan yang sesuai dengan tema dengan teknik yang benar.

3. Setelah menyelesaikan proses pewarnaan, siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan mereka dengan menggunakan bahasa yang runtut.

4. Melalui berbagai kegiatan, siswa dapat mengikuti evaluasi untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

**E. Materi, Sumber, dan Media Pembelajaran**

Materi : Sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Sumber : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Media : Peralatan/gambar/video yang relevan (internet).

### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li> <li>Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyiapkan sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah mereka buat sebelumnya. Kemudian, mereka mengaplikasi teknik pewarnaan yang sesuai dengan tema.</li> <li>Siswa menceritakan gambar pemandangan yang telah mereka buat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian.</li> <li>Siswa dalam kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar.</li> <li>Siswa menyelesaikan berbagai soal yang berkaitan dengan mengurutkan, penjumlahan, dan pengurangan bilangan desimal dan persen.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>Siswa mendeskripsikan hubungan antara manusia, sumber daya alam, dan teknologi di Indonesia.</li> <li>Siswa menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga negara terhadap lingkungan.</li> <li>Siswa menjabarkan upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikan hewan langka di Indonesia?</li> <li>Siswa membuat peta pikiran tentang keanekaragaman dan keindahan makhluk hidup yang telah mereka pelajari</li> </ol>	150 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.</li> <li>Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</li> </ol> </li> </ol>	15 menit

### Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengomunikasi kepada orangtua materi yang telah mereka kuasai dalam minggu ini. Orangtua menuliskan kesimpulan dan diperlihatkan kepada guru di pertemuan berikutnya.

### Pengayaan

Siswa menggali informasi dari berbagai sumber (wawancara orang dewasa, studi pustaka, majalah dan surat kabar, serta internet) tentang hewan dan tumbuhan langka Indonesia. Pengayaan ini disesuaikan dengan potensi sekolah masing-masing.

### Remedial

Siswa yang belum tuntas dalam memahami tentang tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan Indonesia pada salah satu mata pelajaran (menjawab dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah jam sekolah pada pertemuan berikutnya. Pengenalan konsep dapat diberikan dengan menggunakan benda/pengalaman konkret.

### I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
6. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

### Penilaian 6-1-6

- A. SBdP dan Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	tidak
Siswa menggambar sesuai tema.		
Siswa mampu mewarnai dengan kombinasi warna yang serasi dan sesuai tema.		
Siswa mampu menjelaskan proses pembuatan gambar (awal, tengah, dan akhir)		
Siswa mampu mempresentasikan makna yang terkandung dalam gambar dengan kalimat yang runtut.		

- B. Lembar Kerja Matematika dinilai dengan skoring.

- C. IPA dinilai dengan daftar periksa untuk Peta Pikiran.

Kriteria	Ya	tidak
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 2 jenis hewan langka.		
Siswa mampu mendeskripsikan keindahan 2 hewan langka		

dengan rinci.		
Siswa mampu menuliskan 2 jenis tumbuhan langka.		
Siswa mampu mendeskripsikan keindahan 2 jenis tumbuhan l		
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 2 jenis hewan laut.		
Siswa mampu mendeskripsikan sedikitnya 2 jenis hewan lau		

D. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	tidak
Siswa mampu menjelaskan hak sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
Siswa mampu memberikan contoh hak sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
Siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 contoh kewajiban sebagai warga negara terhadap pelestarian hewan dan tumbuhan.		

E. Penilaian sikap (teliti)

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, S.Pd  
NIP. 19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S.Pd.  
NIP. 19671109 200801 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Demangan  
Kelas/Semester : 4/2  
Tema : Indahya Negeriku (Tema 6)  
Sub Tema : Keindahan Alam Negeriku (Sub Tema 2)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

IPS

- 3.5.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- 4.5.1 Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- 4.4.1 Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

PPKn

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- 4.2.1 Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa dapat menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia.
2. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya, dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa dapat merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa dapat menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
6. Melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi, siswa dapat menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat dengan benar.

#### E. Materi,

Materi : Kondisi lingkungan (tempat wisata) dan jenis profesi masyarakat.

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media : Foto-foto tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li> <li>4. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati enam foto lokasi wisata di Indonesia, kemudian</li> </ol>	150 menit

	<p>membuat paling sedikit 10 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan guru meminta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokasi tempat dan jenis kenampakan alam</li> <li>Sumber daya alam yang ada di dalamnya.</li> <li>Manfaat sumber daya alam bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya.</li> <li>Mata pencarian masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut</li> <li>Sikap masyarakat yang tinggal di dalam lingkungan terhadap alam sekitar.</li> <li>Akibat dari sikap masyarakat terhadap kelestarian dan keindahan alam lingkungan tersebut.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> </ol> <p><b>Pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan muncul:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa nama-nama tempat wisata dalam foto-foto tersebut?</li> <li>Di mana lokasi tempat-tempat wisata tersebut?</li> <li>Kekayaan alam apa saja yang terkandung di tempat-tempat wisata tersebut?</li> <li>Apa manfaat kekayaan alam tersebut bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata?</li> <li>Apa jenis-jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tersebut?</li> <li>Bagaimana sikap yang harus dilakukan masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian dan keindahan tempat wisata? Berikan contohnya!</li> <li>Mengapa masyarakat tersebut harus memiliki sikap-sikap tersebut di atas? Berikan alasannya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami.</li> <li>Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, guru meminta mereka untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing, dengan mengikuti langkah-langkah yang tersedia: <ol style="list-style-type: none"> <li>Baca daftar pertanyaan milik teman pasangannya.</li> <li>Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan tentang <i>Keindahan Alam Negeriku</i>.</li> <li>Tulis jawaban pada sehelai kertas.</li> <li>Diskusikan jawaban mereka.</li> <li>Tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia!</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Jawaban yang diharapkan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama tempat wisata, yaitu Gunung Bromo, sawah berundak Bali, Danau Toba, pantai dan wisata bawah laut Raja Ampat, dan hutan Kalimantan.</li> <li>Lokasi di setiap pulau di Indonesia.</li> <li>Kekayaan sumber daya alam hayati, seperti beragam tumbuhan dan hewan di laut, dan hewan serta tumbuhan di hutan. Juga sumber daya alam nonhayati seperti keindahan pantai pasir, danau, dan pegunungan.</li> <li>Kekayaan alam tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai obyek wisata dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal.</li> <li>Jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi, nelayan di pantai, nelayan di sawah, dst.</li> <li>Sikap yang harus dilakukan masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian dan keindahan tempat wisata, contohnya sikap peduli lingkungan, seperti buang sampah ke tempat sampah, tidak merusak tumbuhan, dst.</li> <li>Masyarakat harus memiliki sikap-sikap tersebut supaya kelestarian alam juga terjaga sehingga mata pencarian masyarakat juga tidak terganggu.</li> </ol>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa kembali membaca teks berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman sebelumnya. Minta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing-masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada tempat yang tersedia.</li> <li>5. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama tempat dan lokasi tempat wisata.</li> <li>b. Keindahan alam, hewan, dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.</li> <li>c. Akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.</li> <li>d. Sikap-sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut.</li> </ol> </li> <li>6. Siswa membuat ilustrasi gambar atau menempelkan foto tempat wisata di bawah tulisan mereka. Jika belum selesai, siswa bisa melanjutkan tugas ini di rumah.</li> <li>7. Setelah tulisan mereka selesai, siswa secara berpasangan saling menceritakan tempat wisata yang telah dibuat. Minta mereka untuk saling menilai presentasi teman di buku masing-masing, menggunakan rubrik yang tersedia.</li> <li>8. Siswa mengamati gambar tentang anak-anak yang merusak tempat wisata.</li> <li>9. Siswa membaca pertanyaan terkait hal tersebut, melakukan diskusi bersama seorang teman dan menuliskan pendapat mereka</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.</li> <li>5. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>6. Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.</li> <li>b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Siswa mencari informasi tentang 10 tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya dari berbagai media, dan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.</p> <p><b>Pengayaan</b> Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber (wawancara orang dewasa, studi pustaka, majalah dan surat kabar, serta internet) tentang hewan dan tumbuhan langka Indonesia. Pengayaan ini disesuaikan dengan potensi sekolah masing-masing.</p> <p><b>Remedial</b> Siswa yang belum tuntas dalam memahami tentang tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan Indonesia pada salah satu mata pelajaran (menjawab dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah jam sekolah pada pertemuan berikutnya. Pengenalan konsep dapat diberikan dengan menggunakan benda/pengalaman konkret</p>	15 menit

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.
6. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

Penilaian 6-2-1

A. Daftar Periksa Bahasa Indonesia tulisan siswa: Tempat Wisata di Daerahku

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan nama tempat wisata.			
Mencantumkan nama lokasi wisata			
Menjelaskan keindahan lokasi wisata			
Mencantumkan jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.			
Mencantumkan akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.			
Mencantumkan contoh paling sedikit dua sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut			
Tulisan terbaca dan rapi			
Huruf besar dan tanda baca tepat			
Menggunakan kosakata baku			

- B. Tabel tulisan siswa tentang 10 jenis nama tempat wisata, lokasi, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di nilai dengan angka.
- C. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, S. Pd  
NIP. 19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S. Pd  
NIP. 19671109 200801 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Demangan  
Kelas/Semester : 4/2  
Tema : Indahnya Negeriku (Tema 6)  
Sub Tema : Keindahan Alam Negeriku (Sub Tema 2)  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**IPS**

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Matematika**

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

**IPS**

1. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
2. Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

**Bahasa Indonesia**

1. Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat
2. Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraph sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.

**Matematika**

1. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.

2. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat, siswa dapat menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya.
2. Melalui kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana.
3. Melalui kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa dapat menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.
4. Melalui kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.
5. Melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa dapat mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA.

#### E. Materi

Materi: SDA hayati dan nonhayati yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media: Foto-foto/kartu pos tentang keindahan kepulauan Raja Ampat, Foto-foto keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken. Lingkungan sekolah. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>3. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya.</li> <li>4. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan.</li> <li>2. Siswa berdiskusi dengan seorang teman saat menjawab pertanyaan bacaan. Jawaban yang diharapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber Daya Alam Hayati, disebut juga SDA biotik yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam, hidup, dan bisa diperbarui. Contoh: terumbu karang dan berbagai jenis ikan.</li> <li>b. Sumber Daya Alam Nonhayati, disebut juga SDA abiotik, yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam, dan tidak bisa diperbarui. Contoh: tanah daratan di pulau, pasir di pantai, air laut, batu karang.</li> <li>c. Manfaat dari sumber daya alam nonhayati bagi masyarakat yang tinggal di kepulauan Raja Ampat</li> <li>d. Tanah daratan di pulau, manfaatnya: sebagai tempat tinggal dtempat hidup manusia, tumbuhan, dan hewan di darat.</li> <li>e. Perbukitan, manfaatnya: tempat hidup beragam hewan dan tumbuhan, tempat wisata.</li> <li>f. Pantai berpasir, manfaatnya: tempat hidup hewan pantai dan sebagai batas antara darat dan laut.</li> <li>g. Air Laut, manfaatnya: tempat hidup biota laut dan penyeimbang alam.</li> <li>h. Manfaat dari sumber daya alam hayati bagi masyarakat yang tinggal di kepulauan Raja Ampat</li> <li>i. Terumbu karang, manfaatnya: tempat tinggal dan berkembang biak ikan dan objek wisata.</li> <li>j. Beragam jenis ikan, manfaatnya: dikonsumsi manusia dan objek wisata.</li> <li>k. Lima jenis pekerjaan masyarakat yang tinggal di wilayah di kepulauan Raja Ampat dengan adanya jenis sumber daya alam tersebut nelayan, peternak terumbu karang, peternak udang, pemandu wisata, pekerja di penginapan lokasi wisata.</li> </ol> </li> <li>l. Hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut? Tuliskan kesimpulannya! Beragam sumber daya alam memungkinkan manusia yang ada di wilayah tersebut untuk memanfaatkan dan mengolahnya, sehingga muncul jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan SDA yang ada.</li> <li>3. Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, serta menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.</li> <li>4. Siswa menuliskan dalam tabel</li> </ol> <p>Terdapat berbagai jenis sumber daya hayati dan nonhayati di sekitar kita yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>PARAGRAF DESKRIPTIF</b> Pada dasarnya, paragraf deskriptif menggambarkan orang, tempat, atau sebuah benda sehingga tampak seperti sebuah potret dalam pikiran pembaca. Bahkan, lewat kata-kata yang digunakannya, penulis membantu pembaca melihat, menyentuh, merasakan, mencium, mencicipi objek tersebut. Secara sederhana,</p>	150 menit

	<p>penggambaran melalui paragraf deskriptif merangsang setiap indera pembaca terlibat dalam pengonkretan objek tersebut. Disarankan dalam penulisan paragraf deskriptif menggunakan kata-kata khusus (spesifik) sebab lebih membantu pembaca menciptakan gambaran mental yang jelas tentang bagaimana objek itu terlihat, terasa, terdengar, dan tercium.</p> <p><b>Kalimat dengan kata umum</b> • Kami mendengar bunyi dari dapur. • Tercium bau masakan dari arah rumahnya. • Dia mengendarai sepeda motor.</p> <p><b>Kalimat dengan kata khusus</b> • Kami mendengar gelas pecah dari dapur. • Tercium bau bawang dan cabai yang sedang digoreng dari arah rumahnya. • Dia mengendarai Honda Tiger dengan warna merah metalik menyala. Contoh Paragraf Deskriptif Malam ini indah sekali. Di langit, bintang–bintang berkelip–kelip memancarkan cahaya temaram. Hawa dingin menusuk kulit. Sesekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepiya malam. Angin berembus pelan dan tenang. <i>Sumber: wawan-junaidi.blogspot.com/</i></p> <p>Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat: Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B).</p> <p>Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B.</p> <p>Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi. Pastikan siswa menulis dengan benar</p> <p>Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.</p> <p>Siswa membulatkan bilangan desimal, kemudian mengubah presentase menjadi bilangan bulat.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari seluruh pulau dengan luas wilayah sekitar 46.000 km<sup>2</sup>, 12,9% berupa daratan dan sisanya lautan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berapakah luas daratan?</li> <li>b. Berapakah luas lautan?</li> </ol> </li> </ul> <p>5. Siswa mengerjakan latihan penjumlahan dan pengurangan desimal. Jawab:</p> <p>Luas daratan 12,9% à bulatkan menjadi 13%</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Luas daratan yaitu: <math>13/100 \times 46.000 = 5.980 \text{ km}^2</math></li> <li>b. Luas lautan <math>46.000 - 5.980 = 40.020 \text{ km}^2</math></li> </ol> <p>Contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari sekitar 800 jenis terumbu karang keras yang ada di dunia, 75,2% nya dimiliki oleh perairan Raja Ampat. Terdapat pula 695 jenis hewan lunak yang terdiri atas 74,7% jenis siput, 24,3% jenis kerang, dan sisanya jenis cumi-cumi.</li> </ul> <p>Berapa persen sisa jenis terumbu karang yang terdapat di wilayah lain?</p> <p>Jawab: <math>100\% - 75,2\% = 24,8\%</math> Jadi ada 24,8% jenis terumbu karang di wilayah lain.</p> <p>Berapa persen jenis cumi-cumi?</p> <p>Jawab: <math>100\% - (74,7\% + 24,3\%) = 100\% - 99\% = 1\%</math> Jadi jenis cumi-cumi hanya ada 1%</p> <p>6. Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari hari ini, menuliskan perasaan sebagai anak Indonesia dengan wilayah Negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta hal-hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga kelestarian keindahan alam dan kekayaan di dalamnya.</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>5. Salam dan doa penutup. Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.</li> <li>b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa mencarilah informasi mengenai produksi beberapa jenis sumber daya alam di daerah mereka dan menghitungnya dalam bentuk persen dan desimal.</p> <p>Pengayaan Siswa menulis tentang satu lokasi di daerah mereka yang memiliki pemandangan alam yang indah, dalam bentuk paragraf singkat sesuai dengan contoh yang terdapat di buku siswa.</p> <p>Remedial Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan mengubah persen ke desimal dan sebaliknya, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa selama paling banyak 2x pertemuan remedial.</p>	15 menit
----------------	---	----------

## I. Penilaian

### A. Prosedur Penilaian

### B. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

### C. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

### D. Instrumen Penilaian

### E. Penilaian Proses: Penilaian Kinerja, Penilaian Produk.

### F. Penilaian Hasil Belajar: Pilihan ganda, Isian singkat, Esai atau uraian.

## Penilaian 6-2-2

1. Tugas observasi menemukan berbagai SDA hayati/nonhayati di lingkungan sekolah, diperiksa kebenarannya dan dinilai menggunakan angka.
2. Daftar periksa tulisan deskripsi siswa tentang “Keadaan di Lingkungan Sekolahku”

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam di lingkungan sekolah yang dimaksud.			

Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat .			
Pemilihan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
Cerita mudah dimengerti			
Rangkaian kalimat rapi dan runtut, sesuai kaidah S-P-O-K			
Penggunaan huruf besar tepat dan benar			
Penggunaan tanda baca, titik, dan koma tepat dan benar			

3. Tugas latihan soal persen dan desimal diskor.
4. Penilaian sikap (cinta tanah air, tekun dan teliti).

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Demangan

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Guru Kelas 4,

Muryanto, S.Pd  
NIP. 19660807 198804 1 003

Subekti Hari Wahyudi, S. Pd  
NIP. 19671109 200801 1 001

## Lampiran 2: Hasil Observasi Proses Pembelajaran di Kelas IV A SDN Demangan

### HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV A SDN DEMANGAN YOGYAKARTA

#### I. Pengamatan Pertama

##### *Kegiatan Awal*

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa, guru mengucapkan salam. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahap pertama dalam kegiatan awal ini adalah appersepsi yang dilakukan guru dengan menanyakan materi minggu lalu. Kemudian menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. Guru memberitahu bahwa kita akan belajar tentang sub tema 1 “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan”. Selanjutnya siswa menyiapkan buku muatan tematik dan membuka halaman 14, tepatnya bagian sub tema 1 pembelajaran 3. kemudian guru mengajak siswa agar semua memperhatikan slide.

##### *Kegiatan Inti*

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan atau pengamatan ke-1 membahas materi-materi pada sub-subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan Indonesia mengagumkan. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa tahu bahwa para penyair, ilmuwan, pelukis sering mengabadikannya dalam berbagai karya seni dan mengajak siswa mendiskusikannya lebih lanjut. Kegiatan inti diawali dengan pertanyaan pak guru membaca: Tahukah kamu? anak-anak menjawab: tidak, belum. Guru: ya dibaca. Selanjutnya guru memberi stimulus agar terjadi diskusi bersama. Guru: Anak-anak ! kalian tahu hewan yang namanya panda, bisa untuk berselfi ya? misalnya selfi di danau, ada buaya, dimakan buaya. Guru mengingatkan kejadian yang pernah terjadi di gunung Merapi. Ini sungguh-sungguh terjadi ya nak! Anak-anak teriak, histeris takut. Guru lanjut bercerita, bayangkan panas 160 derajat, semua hewan lari. Oya kalian sering melihat hewan apa? Ada siswa yang menjawab hewan kelinci. Kemudian guru merespon dan menyatakan hewan kelinci selain unik bisa kita contoh makannya. Apa contohnya? Kelinci makan wortel, kalau kita makan wortel dicampur soup, atau dibuat jus wortel. Apalagi? Ada siswa yang menjawab kelinci tidak masak pak? Guru menjawab: Masak?! Kelinci masak? Kelinci ya gak bisa masak to! Lanjut, ada anak putra menjawab sekaligus memberi pernyataan kalau melihat burung, senangnya melihat burung nuri, cendrawasih. Guru menanggapi iya bagus, tapi kita hanya bisa melihat langsung burung Cendrawasih di Indonesia bagian timur yaitu di Papua. Namun, karena jauh kita bisa melihat di gambar bisa lihat di buku atau lihat dan mencari di internet. Selanjutnya, guru mengajak anak-anak mengamati sebuah gambar yang ada di buku atau di proyektor. Siswa hanya membaca dan mengamati gambar di kelas, mereka tidak keluar kelas atau mengamati pemandangan di halaman sekolah. Kemudian guru membacakan materi yang ada di *slide show* tentang “Hewan dan tumbuhan menimbulkan banyak ide bagi penyair, puisi. Sembari mereka mengamati gambar pemandangan di buku guru bertanya kepada siswa “Siapa anak-anak yang bisa membuat syair tentang hewan dan tumbuhan?” Guru

memberikan contoh se bait puisi: “Seandainya kamu bunga anggrek aku jadi pohonnya.” Para siswa nampak ramai dan ceria mendengar contoh puisi dari guru. Kemudian salah satu dari mereka membuat contoh lain. Guru dan siswa bersama-sama mengamati dan menyampaikan hasil pengamatan pada gambar pemandangan. Hasil dari mengamati gambar para siswa berteriak menjawab bersama-sama: ada gunung, dua pohon, ada rumah, ada gerobak. Kemudian guru bertanya: “Kendaraan apa yang tepat saat banjir?” selanjutnya terjadi diskusi, tanya jawab bersama. Ada yang menjawab perahu atau kapal.

Kegiatan selanjutnya adalah kembali mengamati gambar. Guru menjelaskan langkah-langkah menggambar. Sebelum siswa menggambar, guru menjelaskan makna kata “Imajinasi”. Guru langsung memberikan definisi imajinasi adalah daya hayal. Dan memberikan contoh: ketika mau menggambar bisa menggunakan imajinasi. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa: apakah menggambar dan memotret sama? Siswa menjawab “berbeda”, tanpa memberikan kesempatan pada siswa memberi alasan, guru langsung menjelaskan perbedaan menggambar dengan memotret. Guru menjelaskan bahwa hasil potret akan sama seperti asli dan langsung jadi. Namun kalau gambar tidak sama dengan aslinya. Kemudian lanjut menambahi bahwa yang jelas, karena kalau memotret menggunakan kamera, kalau menggambar tidak. Kalau gambar siapkan alat-alatnya ada pensil, spidol dan buku gambar. Guru memberikan kesimpulan, jadi kalau orang yang gambar diam saja biasanya pikirannya jalan, misalnya membayangkan melihat danau. Membayangkan sapi berkaki empat, kemudian digambar. Kali ini guru membagikan kertas kosong kepada semua siswa. Ada siswa yang membantu pak guru membagikan kertas. Karena tidak melakukan pengamatan di luar kelas maka siswa diberi kebebasan untuk menggambar pemandangan sesuai pengalaman mereka. Guru memberi contoh gambar di papan tulis. Guru melukis dengan spidol yaitu gambar pemandangan. Terdapat gunung dan pepohonan dalam ukuran kecil. Selanjutnya siswa menggambar dengan alat dan bahan yang ada berupa spidol, pensil, penggaris, penghapus. Bagian ini adalah tugas siswa membuat laporan yang hasil gambar mereka akan dikumpulkan. Kemudian ada salah satu siswa yang tiba-tiba ke jendela dan melihat aktivitas di luar kelas, dengan seketika guru menegur dengan keras (sedikit membentak) dan bertanya dengan nada tinggi: Hei kemana kamu? Siswa ini jalan-jalan. Guru mengucapkan “tidak boleh jalan-jalan!” Langsung menghakimi: mau keluarkah kamu?! Keluar saja sana! Kemudian menunjuk dan menyatakan: kamu tidak dengar perintahnya ya? Tidak. Ya sudah kenapa jalan-jalan kesana?! Kalau mau keluar lewat saja sini (pintu), lewat saja tidak apa-apa (menyindir secara halus). Siswa diam dan kembali duduk di bangkunya dan mengerjakan tugas. Oke, guru melanjutkan penjelasan materi di depan kelas. Menjelaskan langkah-langkah menggambar. Kemudian guru lanjut mengawasi, tiba-tiba ada anak yang melamun, kemudian menegur: jangan bengong, dibuka pikiranmu! Guru keliling dan mengawasi anak-anak saat menggambar pemandangan. Guru mengawasi dan membimbing siswa pada saat mereka kesulitan menggambar dan mengikuti langkah-langkah.

Guru menyarankan agar siswa menggambar semampunya. Siswa nampak senang dan percaya diri, meskipun hasil gambarnya kurang indah. Guru menjelaskan kembali. Ada siswa yang meminta pilihan gambar: guru mengizinkan (merespon dengan baik) siswa tertawa riang. Boleh menggambar padang pasir (memberi penguatan dengan menyatakan padang pasir ada di Arabia). Kelompok JN dan HF diskusi tentang jumlah gunung yang akan

digambar: aku mau gambar gunung satu atau dua. Beberapa menit kemudian para siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya.

#### *Kegiatan Akhir*

Pada kegiatan penutup guru mempersilahkan mereka untuk istirahat, karena jadwal menunjukkan jam istirahat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan istirahat.

## **II. Pengamatan Kedua**

#### *Kegiatan Awal*

Karena ini adalah tahap lanjutan pembelajaran, maka pada pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan langsung meminta siswa melanjutkan kegiatan lanjutan yang ada di buku. Guru menjelaskan materi dan memahami bersama-sama siswa.

#### *Kegiatan Inti*

Guru dengan siswa-siswi membaca dan membahas materi dan memasuki tahap kegiatan selanjutnya yaitu Cari tahu. Mencari tahu tentang manfaat pohon pinus, keindahan pohon pinus, dan aroma pohon pinus yang menyegarkan. *Ayo cari tahu:*

Manfaat pohon pinus. Guru menyebutkan fungsi pohon pinus antioksidan. Guru mengajak diskusi pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan pohon pinus. “Bedanya orang tua dengan anak-anak?” Kalau masih muda pakai wangi-wangi parfum. Kalau orang tua memakai minyak kayu putih, balsem, remason, menyembuhkan bronkitis, menyembuhkan pilek. Kalau kita sedang stres jalan-jalan jangan malah di stadion, nanti jadi tambah stres, karena kurang menyegarkan. Selanjutnya guru bertanya: “Siapa yang di sini suka marah?” Ingat RN marah gak? Tanya pak guru. Siswa-siswi pun menjawab dan teriak: Ingat... semua berteriak. Karena di kelas sifat terkenal RN ialah suka marah. Ini sebagai jeda agar siswa tidak jenuh. Kemudian ada yang bertanya, di halaman berapa pak? Pak guru langsung mengatakan: “Silahkan kalian buat kelompok! Bisa teman sebangku. Para siswa berdiskusi, dan guru mengawasi mereka secara keseluruhan, sambil memeriksa kerja mereka. Guru melarang siswa menulis soal lagi, karena sudah ada di buku, langsung tulis jawaban saja.

Karena manfaat pohon pinus banyak, maka guru menyuruh siswa berdiskusi dan bekerja kelompok. Kelompok hanya beranggotakan dua orang siswa, jadi teman sebangku saja. Para siswa selanjutnya mengerjakan tugas yang ada di buku. Yaitu menemukan informasi dari teks dan menyebutkan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan pohon pinus. Kemudian ada siswa yang bertanya : “Informasi” itu apa si Pak? Guru langsung menjawab: Informasi itu ya berita. Selanjutnya guru memberi tahu bahwa waktunya persentasi. Ada dua siswi yang sudah selesai dan berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Nama siswa YD dan NL. Mereka menyampaikan hasil diskusi mereka sebagai kelompok teman sebangku. Di antara hasil diskusi mereka adalah: (Guru mengawasi semua siswa) dan siswa lainnya mendengarkan siswa yang sedang persentasi. Berikut salah satu hasil persentasi mereka: “Apa yang terjadi jika pohon pinus semakin langka?” Kita harus melestarikan dan menjaga pohon pinus.” “Apa kewajiban kita terhadap

pohon pinus?” menjaga dan melestarikan. Berikan contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah? Menyiram dan memupuk.

Setelah selesai, siswa sebagai presenter memberi kesempatan kepada teman lainnya untukanggapi atau bertanya. Guru menganjurkan para siswa untuk memberi saran dan kritik, namun tiada satu pun siswa yang bertanya. Namun demikian, guru tetap memberi semangat dan mengajak siswa tepuk tangan untuk teman yang sudah berani tampil menyampaikan hasil diskusinya. Ada teman yang meminta agar teman yang persentasi mengeraskan suaranya. Kemudian diskusi diakhiri dengan salam. Pada tahap ini tidak semua teman sebangku berani maju ke depan menyampaikan persentasi hasil diskusi. Guru tetap memberikan semangat.

#### *Kegiatan Akhir*

Kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi hasil diskusi beberapa teman yang persentasi oleh guru dan siswa. Kemudian guru memberi penguatan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **III. Pengamatan Ketiga**

#### *Kegiatan Awal*

Kegiatan pada pertemuan ketiga dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam. membahas tentang burung cendrawasih. Tahap pertama dalam kegiatan awal ini adalah apersepsi, yaitu tanya jawab guru dan siswa tentang burung apa yang mendapat julukan burung surga. Ini merupakan stimulus dari guru untuk menumbuhkan kuriositas siswa. Anak-anak menjawab salam. Materi ini masuk sub tema 1 pembelajaran 4. Selanjutnya guru mengajak anak-anak memulai pembelajaran. Guru menyampaikan materi: Anak-anak untuk hari ini masih melanjutkan tema kemarin, tentang “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan”.

#### *Kegiatan Inti*

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk memulai pembelajaran. Guru menjelaskan persiapan pertama untuk belajar. Yang pertama kali kalian masuk adalah konsentrasi. Kalau mendengarkan, mudah memahami materi yang diberikan. Buka halaman 22! Perintah dari pak Guru. Selanjutnya guru bertanya “Apa kalian pernah mendengar burung Cendrawasih?” Burung cendrawasih termasuk burung-burung surga? Termasuk burung yang dilindungi. Ada anak menyebutkan binatang cendrawasih. Bapak guru langsung menyatakan bahwa anak tersebut kurang konsentrasi. Kemudian beliau menanya: “Sedang memikirkan apa to mas?” Malah membahas tentang pacar. Kemudian beliau memberikan contoh pacar adalah bagaimana makanan pada zaman dahulu. Sehingga anak-anak tertawa. Ini sebagai intermezo. Lanjut kembali guru bertanya: anak-anak pernah mendengar bahwa burung Cendrawasih adalah burung surga? Mengapa burung ini disebut sebagai burung surga? Kalau kita mendengarkan nama surga. Guru mengingatkan dan menyatakan bahwa anak-anak tadi pagi ingin mendapatkan surga, seperti pagi sudah infak berarti sudah siap-siap masuk surga. Pagi ini anak-anak diberi program dari sekolah infak.

Siapa yang gak percaya sama surga? Berarti hidupnya tidak akan semangat. Karena memikirkan duniawi. Selanjutnya lihatlah gambar! Ini adalah

burung cendrawasih. Lihat dari ujung paruh, dan tidak sembarangan daerah ada burung ini. Karena burung itu akan tinggal di tempat yang nyaman. Seperti manusia atau kalian, jika nyaman tempat bude. Atau kakek akan tinggal di sana. Kita amati lagi burung cendrawasih, lihat paruhnya, paruhnya ke kepala, kalau orang melihat akan terpesona. Lihat sayap, kalau ngembang akan bagus. Atau ekor, juga bagus ya. Kalau rizki kepalanya disemir bagus. “Guru bergurur lagi”. Guru sembari mempraktikkan gerak burung terbang dan mengembang ekor. Semua siswa tertawa. Burung yang bisa mengembang sayapnya biasanya burung bagus. Seperti merak jawa. Sayapnya ngembang adalah untuk menarik perhatian. Hanya Nabi Sulaiman yang tahu bahasanya ya, kalau kita hidup di zaman Nabi Sulaiman bisa bertanya. Kalau terkena hujan iya sama seperti kita, kedinginan. Kalau kita melihat burung ini dan ingin memiliki harus pakai izin (ada anak yang menyatakan) karena hewan ini termasuk hewan yang dilindungi. Kalau kita tidak izin berarti *illegal*. Salah satu siswa melontarkan pertanyaan: “Pak kalau kancil gmn?” Guru pun menjawab langsung: “Ya kancil juga hewan langka, bisa diekspor ke luar negeri, dijual, tapi jarang yang mau. Karena kancil tidak unik mas (ditujukan pada siswa yang bertanya)”. Lalu guru melanjutkan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Sebelum diteruskan ada pertanyaan tentang burung cendrawasih? Tidak ada.

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Sekarang waktunya membuat pertanyaan dan diskusi dengan teman nanti persetasikan. Guru mengawasi kerja siswa sambil keliling memberi arahan kepada mereka. Seperti biasa kelompok DMR dan teman sebangkunya maju untuk persentasi awal. Mereka saling tanya jawab dengan hasil pertanyaan dan jawaban yang mereka tulis di buku. Teman-teman lainnya mendengarkan. Namun tidak ada tanggapan untuk berdiskusi lebih lanjut.

Selanjutnya kelompok RR dan RN, mereka sering maju ke depan untuk persentasi. Mereka tanya jawab di depan kelas. Setelah selesai, kemudian guru memberi motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan: jika ada tawaran apakah ada pertanyaan? Ada! Angkat tangan. JN dan OR asik diskusi di bangku pojok sembari bercanda.

Apakah ada pertanyaan? Kemudian JN mengajukan pertanyaan: “Berapa panjang ekor burung cendrawasih?” karena para siswa belum tahu maka guru membantu menjawab. Pada saat itu siswa yang persentasi terdiam dan belum bisa menjawab. Kemudian ada tawaran apakah ada tanggapan? Tidak dan mereka mengakhiri persentasi. Selanjutnya JN dan OR maju untuk persentasi. Mereka mengucapkan salam. Teman-teman kami akan mempersentasikan hasil diskusi kami, dengarkan ya....! Ya.. jawab teman-teman lainnya. Pada sesi tanya jawab ada yang bertanya: “Apa warna burung cendrawasih?” JN menjawab: ada merah, coklat, kuning, dan lain-lain. Semua teriak dan tepuk tangan. Karena tidak ada yang bertanya lagi, JN mengakhiri persentasi dengan mengucapkan salam.

#### *Kegiatan Akhir*

Kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi. Guru menyampaikan apresiasi atas keberanian mereka menanggapi dan mengajukan pertanyaan kepada teman yang persentasi. Kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### IV. Pengamatan Keempat

##### *Kegiatan Awal*

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan doa. Pertemuan kali ini masuk sub tema 1 pembelajaran 5. Guru menyampaikan judul materi, materinya adalah tentang keindahan pantai Indonesia, pantai yang kaya raya akan keanekaragaman tumbuhan dan hewan.

##### *Kegiatan Inti*

Guru mengajak siswa-siswi membaca informasi yang ada di buku. Judulnya "Pantai Indonesia masuk 100 pantai Terbaik Dunia." Siswa mengikuti pembelajaran, ikut membaca dan memperhatikan bacaan pada *slide show*. Guru menjelaskan tentang keindahan Kepulauan Derawan, lalu guru melanjutkan dan menambahi cerita bahwa sebetulnya orang Indonesia itu pintar-pintar, bukan, maksud guru adalah orang Indonesia itu banyak kekayaan alam, namun manusianya yang kadang-kadang kurang bisa menjaga. Kalau orang Indonesia membuat Sarden itu saat menangkap ikan pakai jaring yang dilempar dengan tangan, sehingga hanya menjangkau maksimal 5 meter air dan akhirnya cuma dapat ikan yang jumlahnya sedikit. Ketika menjelaskan, tiba-tiba ada tiga siswa yang masuk terlambat. Guru langsung memberi komentar: makan aja, tumbuh itu ke atas jangan ke samping. Ini sebagai gurauan sebentar. Guru tidak memarahi siswa yang baru masuk, setelah istirahat. Kemudian kembali ke pelajaran, sebetulnya kita itu kaya apalagi kekayaan laut. Guru mengulang sedikit penjelasan sebelumnya, biasanya lempar jaring mungkin hanya menjangkau 5 meter. Sementara kalau orang luar negeri memakai tembak, sehingga jaring ikan bisa menangkau lebih luas dan otomatis mendapat ikan yang jauh lebih banyak. Kemudian diproses dengan mesin yang bisa langsung masuk ke kaleng atau kemasan kaleng Sarden dengan peralatan mesin canggih. Tidak ada diskusi antara guru dan siswa, kemudian guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera di bawah bacaan. Seperti biasa mereka mengerjakan dengan teman sebangku. Bagi yang sudah menyelesaikan menjawab soal-soal yang ada, bisa langsung persentasi ke depan kelas.

Beberapa saat kemudian, salah satu kelompok persentasi. Kemudian Jona bertanya: "apa si terumbu karang?" Karena tidak banyak yang mendengarkan, maka bapak guru mengulangi pertanyaan dari JN dengan keras kepada semua siswa agar semua tahu dan bisa mencari jawaban. "Apa itu terumbu karang?" tapi sayangnya tidak ada yang mempunyai jawaban. Guru mendiamkan dan kondisi malah dialihkan ke pertanyaan lain dari teman lain. Guru menjawab seadanya, terumbu karang itu ada di laut. Beberapa pertanyaan diajukan namun tidak dijawab semua. Kemudian diskusi diakhiri oleh siswa yang persentasi dengan mengucap salam. Lanjut kepada persentasi selanjutnya. Pada sesi tanya jawab, JN dan AL persentasi. Teman-teman menyimak dan sebagian diskusi dan menyiapkan pertanyaan. ND mengajukan pertanyaan: "Apa singkatan dari KKL?" OR bahagia dan tepuk tangan. JN kesulitan menjawab, guru menyemangati siswa untuk menjawab. Ada yang bertanya ada berapa hewan di bawah laut? Semua tertawa dan seketika JN menjawab: "yo banyak lah!". Kenapa di dalam laut ada terumbu karang? Seketika JN menjawab "Yo ono..!" Guru membantu menjawab karena terumbu karang hidupnya di laut. Saat JN persentasi banyak siswa yang bertanya sampai berebut. Sampai-sampai JN terlihat bingung. Setelah diskusi selesai guru memberi komentar kepada JN

ketika banyak teman yang bertanya berarti kamu diperhatikan oleh teman-temanmu. Artinya diskusinya hidup. Diskusi diakhiri dengan mengucapkan salam. Guru mengajak semua siswa tepuk tangan.

Selanjutnya, bergantian kelompok lain persentasi. Saat sesi tanya jawab, JN dan AL antusias mengajukan pertanyaan, karena belum diberi kesempatan JN dan AL terus berteriak dan angkat tangan tinggi-tinggi bahkan sampai berdiri agar ditunjuk untuk menyampaikan pertanyaan. Karena tidak diberi kesempatan, AL menjawab pertanyaan dari teman-teman lain. pertanyaannya adalah “Hewan laut apa yang menyengat?” AL menjawab langsung dengan cepat: “Ubur-ubur!” JN langsung memukul AL, dan melontarkan “O... bagaimana kamu ini..? Menurutnya AL asal menjawab. Kemudian ada yang bertanya tumbuhan apa yang ada di tepi pantai? Karena waktunya sudah cukup lama, maka persentasi dihentikan untuk memberi kesempatan kepada kelompok lain mempersentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru memberikan apresiasi berupa pujian, bahwa beginilah persentasi yang baik, diskusinya hidup banyak yang bertanya” ayo beri tepuk tangan.

Suasana makin ceria, siswa-siswi bersemangat mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan ke kelompok selanjutnya. Sebelum mulai persentasi lanjutan, karena melihat siswa yang akan persentasi tampak belum rapi mengenakan pakaian, guru mencoba menghibur dan menegur dengan sindiran: yaitu meniru kebiasaan mereka saat persentasi: “apakah ada tanggapan?” ada... bajunya gak dimasukkan. Dalam hal ini bapak guru mencoba memakai strategi mengalihkan perhatian anak-anak agar kembali fokus. Setelah merapikan baju, siswa persentasi. Saat sesi tanya jawab JN bertanya “Apa manfaat laut?” dan AL bertanya: “Kenapa penyu tinggal di laut?” Kemudian banyak teman lainnya yang teriak ingin diberi kesempatan bertanya. Sampai terlihat sebagian besar angkat tangan dan berdiri sambil teriak-teriak “Aku bertanya!” Kemudian maju kelompok lain, saat persentasi sebagian siswa mendengarkan, sebagian main sendiri, dan sebagian diskui dengan teman sebangkku. Lanjut pada sesi tanya jawab: semua angkat tangan dan mengajukan pertanyaan. Lanjut ke kelompok berikutnya. JN teriak aku-aku tanya! banyak yang ingin mengajukan pertanyaan. Ini berlangsung hampir dengan kondisi yang sama, sangat ramai dan hampir semua siswa aktif.

#### *Kegiatan Akhir*

Di akhir pelajaran guru memberi komentar atas diskusi yang sudah berlangsung. Guru menjelaskan bahwa ketika kalian bertanya tidak harus dari buku. Guru menambahi seperti pertanyaan si JN “Apakah manfaat laut?” terus jawabannya itu bukan untuk mengairi sawah ya! Tadi ada yang jawab begitu. AL menanggapi “Bisa-bisa mati ya pak padi si sawah karena keasinan?!” AL sambil tertawa terbahak-bahak. JN menjawab: “Ora yo padinya asin.” Kemudian pak guru meminta siswa mengerjakan tugas yang ada di lembar kerja dan diselesaikan di rumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**Lampiran 3: Kisi-kisi Sikap Ilmiah Siswa**

**KISI-KISI SIKAP ILMIAH SISWA MELALUI OBSERVASI SIKAP ILMIAH  
SISWA KELAS IV A SDN DEMANGAN**

*Scientific attitude at the primary level:*

- 1. Attitudes towards science as an enterprise;*
- 2. Attitudes towards the objects and events which are studied in science, and the use of evidence in making sense of them.*

*To develop: 'care, responsibility, concern and respect for all living things and environment' (DCELL 2008) and make reference to valuing others' opinions, being sensitive to other' feeling, and fostering curiosity. These fall into the category of attitude of science.*

No.	Aspek Sikap Ilmiah	Indikator Sikap Ilmiah	No. item
1.	Ketelitian	Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari	3
		Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/ membuat kesimpulan materi/hasil praktik	5
		Memperhatikan/mengamati contoh dari guru	6
		Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas	21
		Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan	

2.	Tanggung jawab	Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja	2
		Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan sebaik-baiknya	7
		Merawat semua peralatan yang sudah digunakan dan mengembalikan ke tempatnya	10
		Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru	11
		Mengikuti pembelajaran dengan senang hati, melaksanakan tugas-tugas dari guru	12
		Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri sampai tuntas	15
		Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik dengan semangat	16
		Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain	19
		Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi	20
		Siswa membaca materi pelajaran	25
Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran	26		
3.	Respek terhadap Lingkungan sekitar	Peduli dengan lingkungan sekitar	8
		Merawat dan peka terhadap lingkungan	9
4.	Menghargai pendapat orang lain	Memilih/memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh guru/teman	13
		Menentukan dan menjawab pertanyaan ( <i>feedback</i> ) dari guru	22

		Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan	23
5.	Peka terhadap perasaan orang lain	Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru/teman  Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	24  28
6.	Rasa ingin tahu	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung curiositas  Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas  Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik  Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran  Senang dengan usaha yang sudah dilakukan	1  4  14  17  18

Tabel Teknik Penskoran

No.	Skor Siswa	Kategori Sikap
1.	> 35	Sangat tinggi
2.	28-35	Tinggi
3.	20-27	Rendah
4.	< 20	Sangat rendah

Keterangan tabel:

- Skor batas bawah kategori sangat tinggi atau sangat baik adalah:  $0,80 \times 20 = 16$ , dan batas atasnya 20
- Skor batas bawah pada kategori tinggi atau baik adalah:  $0,70 \times 20 = 14$ , dan skor batas atasnya adalah 15.

- Skor batas bawah pada kategori rendah atau kurang adalah:  $0,50 \times 20 = 10$ , dan skor batas atasnya adalah 14.
- Skor yang tergolong pada kategori sangat rendah atau sangat kurang adalah kurang dari 14

Data yang diperoleh dari angket sikap ilmiah dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$T$  = persentase tanggapan terhadap setiap pernyataan

$J$  = jumlah jawaban setiap kelompok pernyataan.

$N$  = jumlah siswa

## Lampiran 4: Hasil Pengamatan Sikap Ilmiah Siswa

### Lembar Observasi *Children's Scientific Attitude* (Sikap Ilmiah Siswa)

Observer : Ratih Rahmawati

Jadwal : 31-01-2017

Tema : Indahnya Negeriku

No.	<i>Actions that children taken</i>	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Ket.	Total
	<b><i>Development of children's willingness to consider evidence and change idea</i></b>							
1.	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung curiositas	√	√	×	√	×	Rasa ingin tahu	3
2.	Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja	√	√	√	√	√	Tanggungjawab	5
3.	Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari	√	√	√	√	√	Ketelitian	5
4.	Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas	×	×	√	√	×	Rasa ingin tahu	2
5.	Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/ membuat kesimpulan materi/hasil praktik	√	√	×	√	√	Ketelitian	4
	<b><i>Development of children's sensitivity to living things and the environment</i></b>							
6.	Memperhatikan/mengamati contoh yang diberikan dan disediakan guru	×	√	√	√	×	Ketelitian	3
7.	Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan baik	×	√	√	√	√	Tanggungjawab	4
8.	Peduli dengan lingkungan sekitar	×	×	√	√	×	Respek thdp lingk sekitar	2
9.	Merawat dan peka terhadap lingkungan	×	×	√	√	√	Respek thdp lingk sekitar	3
10.	Membersihkan semua peralatan yang sudah digunakan	×	×	×	×	×	Tanggungjawab	0
11.	Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru	√	√	√	√	√	Tanggungjawab	5
	<b><i>The main point</i></b>							
12.	Mengikuti pembelajaran dengan senang hati, melaksanakan tugas-tugas dari guru	√	√	√	√	√	Tanggungjawab	5
13.	Memilih saran-saran yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	√	Menghargai pendapat org lain	5
14.	Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik	×	×	√	√	×	Rasa ingin	2

							tahu	
15.	Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri sampai tuntas	√	×	√	√	√	Tanggungjawab	4
16.	Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik dengan semangat	√	×	√	√	√	Tanggungjawab	4
17.	Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran	√	×	√	√	×	Rasa ingin tahu	3
18.	Senang/puas dengan usaha yang sudah dilakukan	×	×	√	√	√	Rasa ingin tahu	3
<b>Total</b>		10	9	15	21	11		
<b>Comments</b>								

No.	Feedback that given informative	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Ket.	Total
19.	Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain	×	×	√	√	×	Tanggungjawab	2
20.	Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi	√	√	√	√	√	Tanggungjawab	5
21.	Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas	×	×	×	×	×	Ketelitian	0
<b>Feedback that is judgmental</b>								
22.	Menentukan dan menjawab pertanyaan ( <i>feedback</i> ) dari guru	×	×	×	√	√	Menghargai pendapat org lain	2
23.	Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan	×	×	×	×	×	Menghargai pendapat org lain	0
24.	Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru	×	×	×	×	×	Peka terhadap perasaan orang lain	0
25.	Siswa membaca materi pelajaran	√	√	√	√	√	Tanggungjawab	5
26.	Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran	×	×	×	×	×	Tanggungjawab	0
27.	Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu	5
28.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	√	√	√	√	√	Peka terhadap perasaan orang lain.	5

Total	4	4	5	6	5		
Comments							

**Jumlah skor sikap ilmiah 5 siswa = 90 (sedang)**

**Persentase Sikap ilmiah = skor didapat/skor total x 100%**

$$= \frac{10+9+15+21+11+4+4+5+6+5}{140} \times 100\%$$

$$T = \frac{90}{140} \times 100 = 64,28\%$$

### Lembar Observasi *Children's Scientific Attitude* (Sikap Ilmiah Siswa)

Observer : Ratih Rahmawati

Jadwal : 04-02-2017

Tema : Indahnya Negeriku

No.	<i>Actions that children taken</i>	Aldo	Jona	Rara	Dann	Hafi	Ket.
	<b><i>Development of children's willingness to consider evidence and change idea</i></b>						
1.	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung curiositas	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
2.	Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
3.	Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari	√	√	√	√	√	Ketelitian
4.	Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas	√	√			√	Rasa ingin tahu
5.	Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/ membuat kesimpulan materi/hasil praktik	√	√	√	√	√	Ketelitian
	<b><i>Development of children's sensitivity to living things and the environment</i></b>						
6.	Memperhatikan/mengamati contoh yang diberikan dan disediakan guru	√	√	√	√	√	Ketelitian
7.	Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan baik	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
8.	Peduli dengan lingkungan sekitar	×	√	√	√	√	Respek thdp lingk sekitar
9.	Merawat dan peka terhadap lingkungan	√	√	√	√	√	Respek thdp lingk sekitar
10.	Membersihkan semua peralatan yang sudah digunakan	×	×	√	√	√	Tanggungjawab
11.	Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru	×	×	×	×	×	Tanggungjawab
	<b><i>The main point</i></b>						
12.	Mengikuti pembelajaran dengan senang hati, melaksanakan tugas-tugas dari guru	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
13.	Memilih saran-saran yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	√	Menghargai pendapat org lain
14.	Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu

15.	Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri sampai tuntas	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
16.	Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik dengan semangat	×	×	√	√	√	Tanggungjawab
17.	Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
18.	Senang/puas dengan usaha yang sudah dilakukan	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
<b>Total</b>		14	15	16	16	17	
<b>Comments</b>							

No.	<i>Feedback that given informative</i>	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Ket.
19.	Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain	×	×	√	√	√	Tanggungjawab
20.	Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
21.	Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas	×	×	×	×	×	Ketelitian
	<i>Feedback that is judgmental</i>						
22.	Menentukan dan menjawab pertanyaan ( <i>feedback</i> ) dari guru	√	×	√			Menghargai pendapat org lain
23.	Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan	×	×	×	×	×	Menghargai pendapat org lain
24.	Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru	√	√	×	×	×	Peka terhadap perasaan orang lain
25.	Siswa membaca materi pelajaran	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
26.	Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
27.	Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu

28.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	√	√	√	√	√	Peka terhadap perasaan orang lain.
Total		7	6	7	6	6	
Comments		Belajar sambil bermain	Kadang ngobrol Dengan teman di dekatnya				

**Jumlah skor sikap ilmiah 5 orang siswa = 110 (tinggi)**

**Persentase Sikap ilmiah = skor didapat/skor total x 100%**

$$= \frac{14+15+16+16+17+7+6+7+6+6}{140} \times 100\%$$

$$T = \frac{110}{140} \times 100\% = 78,57\%$$

### Lembar Observasi *Children's Scientific Attitude* (Sikap Ilmiah Siswa)

Observer : Ratih Rahmawati

Jadwal : 07-02-2017

Tema : Indahnya Negeriku

No.	<i>Actions that children taken</i>	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Ket.
	<b><i>Development of children's willingness to consider evidence and change idea</i></b>						
1	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung kecuriositas		√	√	√	√	Rasa ingin tahu
2.	Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
3.	Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari	√	√	√	√	√	Ketelitian
4.	Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas			√	√	√	Rasa ingin tahu
5.	Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/ membuat kesimpulan materi/hasil praktik	√	√	√	√	√	Ketelitian
	<b><i>Development of children's sensitivity to living things and the environment</i></b>						
6.	Memperhatikan/mengamati contoh yang diberikan dan disediakan guru	√	√	√	√	√	Ketelitian
7.	Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan baik	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
8.	Peduli dengan lingkungan sekitar	√		√	√	√	Respek thdp lingk sekitar
9.	Merawat dan peka terhadap lingkungan	√		√	√		Respek thdp lingk sekitar
10.	Membersihkan semua peralatan yang sudah digunakan	√		√	√	√	Tanggungjwb
11.	Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
	<b><i>The main point</i></b>						
12.	Mengikuti pembelajaran dengan senang hati, melaksanakan tugas-tugas dari guru	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
13.	Memilih saran-saran yang diberikan oleh guru		√	√	√	√	Menghargai pendapat org lain
14.	Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
15.	Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri sampai tuntas		√	√	√	√	Tanggungjwb
16.	Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik dengan semangat			√	√	√	Tanggungjwb
17.	Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran			√	√	√	Rasa ingin tahu
18.	Senang/puas dengan usaha yang sudah dilakukan			√	√		Rasa ingin tahu
<b>Total</b>		11	11	18	18	16	
<b>Comments</b>							

No.	<i>Feedback that given informative</i>	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Keterangan
19.	Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
20	Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi		√	√	√	√	Tanggungjwb
21.	Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas	√		√	√	√	Ketelitian
	<i>Feedback that is judgmental</i>			√	√	√	
22.	Menentukan dan menjawab pertanyaan ( <i>feedback</i> ) dari guru		√	√	√	√	Menghargai pendapat org lain
23.	Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan			√	√	√	Menghargai pendapat org lain
24.	Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru			√	√	√	Peka terhadap perasaan orang lain
25.	Siswa membaca materi pelajaran	√	√	√	√	√	Tanggungjwb
26.	Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran			√	√	√	Tanggungjwb
27.	Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
28.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	√		√	√	√	Peka terhadap perasaan orang lain.
Total		5	5	11	11	11	
Comments							

**Jumlah skor sikap ilmiah 5 orang siswa = 117 ( sangat tinggi)**

**Persentase Sikap ilmiah = skor didapat/skor total x 100%**

$$= \frac{11+11+18+18+16+5+5+11+11+11}{140} \times 100$$

$$T = \frac{117}{140} \times 100 \% = 83,57\%$$

### Lembar Observasi *Children's Scientific Attitude* (Sikap Ilmiah Siswa)

Observer : Ratih Rahmawati

Jadwal : 06-02-2017

Tema : Indahnya Negeriku

No.	<i>Actions that children taken</i>	Aldo	Jona	Rara	Dann	Hafi	Ket.
<b><i>Development of children's willingness to consider evidence and change idea</i></b>							
1	Siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan yang mengandung kecuriositas	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
2.	Siswa mengumpulkan tugas/lembar kerja	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
3.	Siswa tidak mengabaikan catatan/informasi yang sudah diperoleh dan dipelajari	√	√	√	√		Ketelitian
4.	Menanyakan materi/data/hal yang kurang jelas	√	√	√	√		Rasa ingin tahu
5.	Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas/ membuat kesimpulan materi/hasil praktik	√		√	√	√	Ketelitian
<b><i>Development of children's sensitivity to living things and the environment</i></b>							
6.	Memperhatikan/mengamati contoh yang diberikan dan disediakan guru	√	√	√	√	√	Ketelitian
7.	Menggunakan waktu/kesempatan untuk mengamati materi /benda dengan baik	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
8.	Peduli dengan lingkungan sekitar	√	√	√	√	√	Respek thdp lingk sekitar
9.	Merawat dan peka terhadap lingkungan	√	√	√	√	√	Respek thdp lingk sekitar
10.	Membersihkan semua peralatan yang sudah digunakan	×	×	×	×	×	Tanggungjawab
11.	Meletakkan semua peralatan belajar pada tempat yang sudah disediakan guru	√	×	√	√	×	Tanggungjawab
<b><i>The main point</i></b>							
12.	Mengikuti pembelajaran dengan senang hati, melaksanakan tugas-tugas dari guru	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
13.	Memilih saran-saran yang diberikan oleh guru	√	×	√	√	×	Menghargai pendapat org lain
14.	Ikut dan berpartisipasi aktif dalam praktik	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu

15.	Menyelesaikan tugas kelompok maupun tugas mandiri sampai tuntas	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
16.	Terus berupaya menyelesaikan tugas/praktik dengan semangat	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
17.	Menunjukkan usaha dan melakukan proses pembelajaran	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
18.	Senang/puas dengan usaha yang sudah dilakukan	√	×	√	√	√	Rasa ingin tahu
<b>Total</b>		17	14	18	18	15	
<b>Comments</b>							

No.	<i>Feedback that given informative</i>	Aldo	Jona	Rara	Dam	Hafi	Ket.
19.	Fokus dalam belajar, tidak terlalu banyak bermain	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
20.	Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri, bukan karena hanya ingin mendapat nilai tinggi	√		√	√		Tanggungjawab
21.	Mengusulkan ide-ide kepada guru atau teman sekelas	√	√	√	√		Ketelitian
	<i>Feedback that is judgmental</i>	√		√	√		
22.	Menentukan dan menjawab pertanyaan ( <i>feedback</i> ) dari guru	√	√	√	√	√	Menghargai pendapat org lain
23.	Menyatakan sebab akibat atas tindakan yang dilakukan	√		√	√		Menghargai pendapat org lain
24.	Menyampaikan pendapat/tanggapan kepada guru	√		√	√	√	Peka terhadap perasaan orang lain
25.	Siswa membaca materi pelajaran	√	√	√	√	√	Tanggungjawab
26.	Siswa melakukan refleksi dan menyatakan kesan-kesan setelah mengikuti proses pembelajaran			√	√		Tanggungjawab
27.	Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan	√	√	√	√	√	Rasa ingin tahu
28.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	√		√	√		Peka terhadap perasaan orang lain.
<b>Total</b>		10	5	10	10	5	
<b>Comments</b>							

--	--	--	--	--	--	--

**Jumlah skor sikap ilmiah 5 orang siswa = 122 ( sangat tinggi)**

**Persentase Sikap ilmiah = skor didapat/skor total x 100%**

$$= 17+14+18++18+15+10+5+10+10+5/140 \times 100\%$$

$$= 122/140 \times 100\%$$

$$= 87 \%$$

$$T = \frac{122}{140} \times 100 \% = 87,14 \%$$

**Lampiran 5: Hasil Observasi Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa oleh Guru**

**Lembar Observasi**  
**Developing Scientific Attitude (Mengembangkan Sikap Ilmiah)**

**Observer: Ratih Rahmawati**

**Jadwal : 06-02-2017, pukul 7.30**

**Tema : Indahnya Negeriku**

No.	Actions that teachers can take	√/×	Deskripsi/keterangan
	<b>Developing willingness to consider evidence and change idea</b>		
1.	Mengawasi selama para siswa berdiskusi, memberi <i>feedback</i> jika ada siswa bertanya, menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa	√	Selalu berkeliling untuk memeriksa kerja siswa saat diskusi. Menjawab pertanyaan siswa
2.	Memperhatikan data/materi yang dikumpulkan para siswa	√	
3.	Meyakinkan siswa untuk tidak mengabaikan catatan apapun dari pelajaran/materi yang telah diperoleh	√	Menyiapkan buku tulis sebagai buku catatan dantugas untuk materi yang penting
4.	Menjelaskan kembali apabila ada materi yang kurang jelas		
5.	Memberikan penguatan kepada siswa (agar siswa tidak tergesa-gesa menyimpulkan)		
	<b>Developing sensitivity to living things and the environment</b>		
6.	Memberikan sebuah contoh materi/benda konkrit untuk siswa		
7.	Memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan dan mengamati contoh/benda-benda berkaitan dengan pelajaran		
8.	Memberi peringatan kepada siswa agar mereka peduli dengan alam sekitar	√	Memberi contoh apabila menemukan sampah berserakan ambil taro di tempat sampah
9.	Mendukung siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar	√	Menasehati anak-anak untuk meletakkan sampah di tempatnya
10.	Memberi peringatan kepada siswa untuk mengembalikan media atau peralatan yang telah digunakan	√	Mengingatkan siswa untuk bersyukur, membuang sampah, merapikan buku tugas
11.	Menyediakan wadah sebagai tempat meletakkan semua peralatan yang sudah mereka gunakan	√	
	<b>The main point</b>		
12.	Guru memotivasi siswa untuk menikmati proses pembelajaran dan menemukan kepuasan dan kesan dari dunia sekitar, yaitu motivasi intrinsik	√	Mendorong dan mengajak siswa untuk membersihkan dan menjaga lingkungan kita, sekolah, pantai tetap bersih
13.	Memberikan beberapa pilihan dan tanggungjawab selama mereka belajar	√	
14.	Melibatkan siswa dalam identifikasi materi/benda jika ada praktik	√	Mengidentifikasi bersama-sama siswa
15.	Menilai progres yang mereka capai selama proses pembelajaran	√	
16.	Menciptakan suasana yang menyenangkan selama siswa bekerja kelompok-kelompok	√	

17.	Mendorong siswa supaya ekspektasi mereka meningkat	√	
18.	Mengapresiasi usaha-usaha dan capaian-capaian para siswa	√	Memberi pernyataan “bagus!” setelah Dmr/siswa mengulang jawaban hasil diskusi
<b>Jumlah</b>			

No.	<i>Feedback that give information</i>		Deskripsi/Keterangan
19.	Fokus dalam mengajar	√	
20.	Menekankan siswa untuk lebih mengutamakan proses, bukan untuk mencari skor nilai bagus	√	Mengajak siswa untuk maju ke depan kelas, mempersentasikan hasil diskusi bagi yang jarang mampu
21.	Memberi saran atas pernyataan dari ide atau rencana yang akan dilakukan siswa		Memberi “clue” kata tanya yang akan digunakan dalam membuat pertanyaan (tugas)
<i>Feedback that is judgmental</i>			
22.	Memberikan pertanyaan berupa pilihan (ajak siswa berpikir ulang dan mempertimbangkan mana yang terbaik)	√	Memberikan sebuah contoh
23.	Memberi pilihan (ajak siswa memperkirakan dampak yang akan terjadi atas usulan mereka)	√	
24.	Membimbing mereka untuk memikirkan akibat yang akan terjadi jika ada seseorang melakukan hal yang sama		
<i>Do's of feedback through marking</i>			
25.	merencanakan tugas dengan membuat tujuan pembelajaran spesifik	√	
26.	Mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran	√	
27.	Memberi tanggapan pada pelajaran sains untuk membantu meningkatkan kemampuan sains	√	
28.	Mencermati tanggapan-tanggapan siswa	√	Menanya ulang/memperjelas pertanyaan dari siswa
29.	Mengindikasi langkah/tindakan-tindakan selanjutnya	√	Meminta siswa agar menulis hasil diskusi dengan menambah identitas di buku tulis/tugas
30.	Memberi kesempatan siswa untuk membaca, refleksi, dan merespon pernyataan	√	
<i>Don't's of feedback through marking</i>			
31.	Tidak memberikan komentar/pernyataan judgmental	√	Men-judge siswa “JN” banyak bicara!” kondisi memang demikian, posisi siswa tersebut berada pada bangku paling pojok belakang
32.	Tidak memberikan pertanyaan teoritik	√	
33.	Tidak membuang waktu untuk menilai tugas, fokus pada siswa dalam pembelajaran		
<b>Total</b>			

**Lembar Observasi**  
*Developing Scientific Attitude (Mengembangkan Sikap Ilmiah)*

**Observer: Ratih Rahmawati**

**Jadwal : 07-02-2017, Pukul. 09.00**

**Tema : Indahnya Negeriku**

No.	<i>Actions that teachers can take</i>	√/×	Deskripsi/keterangan
	<b><i>Developing willingness to consider evidence and change idea</i></b>		
1	Mengawasi selama para siswa berdiskusi, memberi <i>feedback</i> jika ada siswa bertanya, menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa	√	Memeriksa pekerjaan siswa yang ada di bangku paling belakang
2.	Memperhatikan data/materi yang dikumpulkan para siswa	√	
3.	Meyakinkan siswa untuk tidak mengabaikan catatan apapun dari pelajaran/materi yang telah diperoleh		
4.	Menjelaskan kembali apabila ada materi yang kurang jelas	√	
5.	Memberikan penguatan kepada siswa (agar siswa tidak tergesa-gesa menyimpulkan)		
	<b><i>Developing sensitivity to living things and the environment</i></b>		
6.	Memberikan sebuah contoh materi/benda konkrit untuk siswa		
7.	Memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan dan mengamati contoh/benda-benda berkaitan dengan pelajaran	√	
8.	Memberi peringatan kepada siswa agar mereka peduli dengan alam sekitar	√	
9.	Mendukung siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar	√	
10.	Memberi peringatan kepada siswa untuk mengembalikan media atau peralatan yang telah digunakan		
11.	Menyediakan wadah sebagai tempat meletakkan semua peralatan yang sudah mereka gunakan	√	
	<b><i>The main point</i></b>		
12.	Guru memotivasi siswa untuk menikmati proses pembelajaran dan menemukan kepuasan dan kesan dari dunia sekitar, yaitu motivasi intrinsik	√	
13.	Memberikan beberapa pilihan dan tanggungjawab selama mereka belajar	√	
14.	Melibatkan siswa dalam identifikasi materi/benda jika ada praktik	√	
15.	Menilai progres yang mereka capai selama proses pembelajaran	√	
16.	Menciptakan suasana yang menyenangkan selama siswa bekerja kelompok-kelompok	√	
17.	Mendorong siswa supaya ekspektasi mereka meningkat	√	
18.	Mengapresiasi usaha-usaha dan capaian-capaian para siswa	√	Memberi penguatan dan pujian “bagus” “ayo lainnya”
<b>Jumlah</b>			

No.	<i>Feedback that give information</i>		Deskripsi/Keterangan
19.	Fokus dalam mengajar	√	
20.	Menekankan siswa untuk lebih mengutamakan proses, bukan untuk mencari skor nilai bagus	√	
21.	Memberi saran atas pernyataan dari ide atau rencana yang akan dilakukan siswa		
	<b><i>Feedback that is judgmental</i></b>		
22.	Memberikan pertanyaan berupa pilihan (ajak siswa berpikir ulang dan mempertimbangkan mana yang terbaik)	√	Memberikan pertanyaan pengalaman tentang ikan yang pernah dilihat atau yang sudah diketahui
23.	Memberi pilihan (ajak siswa memperkirakan dampak yang akan terjadi atas usulan mereka)		
24.	Membimbing mereka untuk memikirkan akibat yang akan terjadi jika ada seseorang melakukan hal yang sama		
	<b><i>Do's of feedback through marking</i></b>		
25.	merencanakan tugas dengan membuat tujuan pembelajaran spesifik	√	
26.	Mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran		
27.	Memberi tanggapan pada pelajaran sains untuk membantu meningkatkan kemampuan sains		
28.	Mencermati tanggapan-tanggapan siswa	√	Memperhatikan siswa yang menjawab dan memberikan apresiasi
29.	Mengindikasikan langkah/tindakan-tindakan selanjutnya	√	
30.	Memberi kesempatan siswa untuk membaca, refleksi, dan merespon pernyataan		
	<b><i>Don't's of feedback through marking</i></b>		
31.	Tidak memberikan komentar/pernyataan judgmental	√	Menyusun kalimat tanya dari bacaan pada buku "alasan pantai Derawan sebagai pantai terkenal di Indonesia"
32.	Tidak memberikan pertanyaan teoritik	√	
33.	Tidak membuang waktu untuk menilai tugas, fokus pada siswa dalam pembelajaran	√	

**Lembar Observasi**  
*Developing Scientific Attitude (Mengembangkan Sikap Ilmiah)*

**Observer: Ratih Rahmawati**

**Jadwal : 31-01-2017**

**Tema : Indahnya Negeriku**

No.	<i>Actions that teachers can take</i>	√/×	Deskripsi/keterangan
	<b><i>Developing willingness to consider evidence and change idea</i></b>		
1	Mengawasi selama para siswa berdiskusi, memberi <i>feedback</i> jika ada siswa bertanya, menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa	√	Sambil menjelaskan materi
2.	Memperhatikan data/materi yang dikumpulkan para siswa	√	
3.	Meyakinkan siswa untuk tidak mengabaikan catatan apapun dari pelajaran/materi yang telah diperoleh	√	Memberi nasehat secara kontinu untuk menggambar dengan waktu yang singkat
4.	Menjelaskan kembali apabila ada materi yang kurang jelas	√	
5.	Memberikan penguatan kepada siswa (agar siswa tidak tergesa-gesa menyimpulkan)	√	Mengajak anak tidak terburu-buru dalam belajar
	<b><i>Developing sensitivity to living things and the environment</i></b>		
6.	Memberikan sebuah contoh materi/benda konkrit untuk siswa	√	Memberi contoh: “nasi” saat menjelaskan makanan
7.	Memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan dan mengamati contoh/benda-benda berkaitan dengan pelajaran	√	Menyatakan: “contoh-contoh yang pernah kalian/siswa alami”
8.	Memberi peringatan kepada siswa agar mereka peduli dengan alam sekitar	√	
9.	Mendukung siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar	√	Mengajak siswa untuk mengingat hewan-hewan di sekitar yang mudah diamati
10.	Memberi peringatan kepada siswa untuk mengembalikan media atau peralatan yang telah digunakan		
11.	Menyediakan wadah sebagai tempat meletakkan semua peralatan yang sudah mereka gunakan	√	
	<b><i>The main point</i></b>		
12.	Guru memotivasi siswa untuk menikmati proses pembelajaran dan menemukan kepuasan dan kesan dari dunia sekitar, yaitu motivasi intrinsik	√	Seringkali memberi pernyataan dan pertanyaan untuk mengembalikan fokus siswa
13.	Memberikan beberapa pilihan dan tanggungjawab selama mereka belajar		
14.	Melibatkan siswa dalam identifikasi materi/benda jika ada praktik	√	
15.	Menilai progres yang mereka capai selama proses pembelajaran	√	Ketika anak menjawab, guru memberi pujian
16.	Menciptakan suasana yang menyenangkan selama siswa bekerja kelompok-kelompok		
17.	Mendorong siswa supaya ekspektasi mereka meningkat		
18.	Mengapresiasi usaha-usaha dan capaian-capaian para siswa	√	Mencoba menjawab meskipun salah, mendukung siswa
<b>Jumlah</b>			

No.	<i>Feedback that give information</i>		Deskripsi/Keterangan
19.	Fokus dalam mengajar	√	Sesekali membuat contoh, namun diselingi lelucon
20.	Menekankan siswa untuk lebih mengutamakan proses, bukan untuk mencari skor nilai bagus	√	
21.	Memberi saran atas pernyataan dari ide atau rencana yang akan dilakukan siswa		
	<b><i>Feedback that is judgmental</i></b>		
22.	Memberikan pertanyaan berupa pilihan (ajak siswa berpikir ulang dan mempertimbangkan mana yang terbaik)	√	Merangsang siswa untuk melihat makanan kelinci yang bisa kita tiru, makan wortel baik untuk mata kita
23.	Memberi pilihan (ajak siswa memperkirakan dampak yang akan terjadi atas usulan mereka)	√	
24.	Membimbing mereka untuk memikirkan akibat yang akan terjadi jika ada seseorang melakukan hal yang sama	√	
	<b><i>Do's of feedback through marking</i></b>		
25.	merencanakan tugas dengan membuat tujuan pembelajaran spesifik	√	
26.	Mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran		
27.	Memberi tanggapan pada pelajaran sains untuk membantu meningkatkan kemampuan sains		
28.	Mencermati tanggapan-tanggapan siswa	√	
29.	Mengindikasikan langkah/tindakan-tindakan selanjutnya	√	
30.	Memberi kesempatan siswa untuk membaca, refleksi, dan merespon pernyataan		
	<b><i>Don't's of feedback through marking</i></b>		
31.	Tidak memberikan komentar/pernyataan judgmental	√	Meminta anak mengikuti keinginan mereka untuk bermain, ini bermaksud diberi sindiran agar anak memutuskan sendiri
32.	Tidak memberikan pertanyaan teoritik	√	Memberikan contoh-contoh real sebagai pengantar pertanyaan
33.	Tidak membuang waktu untuk menilai tugas, fokus pada siswa dalam pembelajaran	√	Selalu mengajak anak-anak untuk diskusi bersama

**Lembar Observasi**  
***Developing Scientific Attitude (Mengembangkan Sikap Ilmiah)***

Observer: Ratih Rahmawati

Jadwal : 04-02-2017

Tema : Indahya Negeriku

No.	<i>Actions that teachers can take</i>	√/×	Deskripsi/keterangan
	<b><i>Developing willingness to consider evidence and change idea</i></b>		
1	Mengawasi selama para siswa berdiskusi, memberi <i>feedback</i> jika ada siswa bertanya, menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa	√	
2.	Memperhatikan data/materi yang dikumpulkan para siswa	√	
3.	Meyakinkan siswa untuk tidak mengabaikan catatan apapun dari pelajaran/materi yang telah diperoleh		
4.	Menjelaskan kembali apabila ada materi yang kurang jelas	√	
5.	Memberikan penguatan kepada siswa (agar siswa tidak tergesa-gesa menyimpulkan)		
	<b><i>Developing sensitivity to living things and the environment</i></b>		
6.	Memberikan sebuah contoh materi/benda konkrit untuk siswa	√	
7.	Memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan dan mengamati contoh/benda-benda berkaitan dengan pelajaran	√	
8.	Memberi peringatan kepada siswa agar mereka peduli dengan alam sekitar	√	
9.	Mendukung siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar	√	
10.	Memberi peringatan kepada siswa untuk mengembalikan media atau peralatan yang telah digunakan		
11.	Menyediakan wadah sebagai tempat meletakkan semua peralatan yang sudah mereka gunakan		
	<b><i>The main point</i></b>		
12.	Guru memotivasi siswa untuk menikmati proses pembelajaran dan menemukan kepuasan dan kesan dari dunia sekitar, yaitu motivasi intrinsik	√	
13.	Memberikan beberapa pilihan dan tanggungjawab selama mereka belajar		
14.	Melibatkan siswa dalam identifikasi materi/benda jika ada praktik	√	
15.	Menilai progres yang mereka capai selama proses pembelajaran		
16.	Menciptakan suasana yang menyenangkan selama siswa bekerja kelompok-kelompok	√	
17.	Mendorong siswa supaya ekspektasi mereka meningkat	√	Memotivasi siswa untuk bercita-cita “jika tidak tercapai tidak boleh stres, harus sabar”
18.	Mengapresiasi usaha-usaha dan capaian-capaian para siswa	√	
<b>Jumlah</b>			

No.	<i>Feedback that give information</i>		Deskripsi/Keterangan
19.	Fokus dalam mengajar	√	
20.	Menekankan siswa untuk lebih mengutamakan proses, bukan untuk mencari skor nilai bagus		
21.	Memberi saran atas pernyataan dari ide atau rencana yang akan dilakukan siswa		
	<b><i>Feedback that is judgmental</i></b>		
22.	Memberikan pertanyaan berupa pilihan (ajak siswa berpikir ulang dan mempertimbangkan mana yang terbaik)	√	
23.	Memberi pilihan (ajak siswa memperkirakan dampak yang akan terjadi atas usulan mereka)		
24.	Membimbing mereka untuk memikirkan akibat yang akan terjadi jika ada seseorang melakukan hal yang sama		
	<b><i>Do's of feedback through marking</i></b>		
25.	merencanakan tugas dengan membuat tujuan pembelajaran spesifik		
26.	Mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran		
27.	Memberi tanggapan pada pelajaran sains untuk membantu meningkatkan kemampuan sains		
28.	Mencermati tanggapan-tanggapan siswa	√	Ikut membantu anak-anak mencari jawaban (diskusi bersama)
29.	Mengindikasikan langkah/tindakan-tindakan selanjutnya	√	
30.	Memberi kesempatan siswa untuk membaca, refleksi, dan merespon pernyataan		
	<b><i>Don't's of feedback through marking</i></b>		
31.	Tidak memberikan komentar/pernyataan judgmental	√	
32.	Tidak memberikan pertanyaan teoritik	√	
33.	Tidak membuang waktu untuk menilai tugas, fokus pada siswa dalam pembelajaran	√	

## Lampiran 6: Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Tematik Kelas IV A SDN Demangan

### 1. Wawancara dengan Kepsek SDN Demangan<sup>1</sup>

Semua kurikulum adalah masa penyempurnaan. Berkaitan dengan beberapa hal karakter anak itu. Adanya KI 1 Ketuhanan dan Sosial. Ini adalah yang lebih dibanding KTSP kemarin. Hampir sama. Cuma lebih menonjolkan ke aspek sikap. Semuanya ada masalah baru, ya ada kebijakan baru. Apalagi K13 dua kali perubahan. Dari buku dan penilaian juga. Itu wajar, biasa. Baru dilaksanakan sudah ganti. Melaksanakan dengan bertahap. Di SDN Demangan ini pernah berhenti menerapkan K13. Dan mulai tahun 2016/2017 ini melaksanakan K13. Pembinaan Guru-guru biasa dengan workshop, sosialisasi, diklat bapak ibu guru baik dari sekolah dan pemerintah. Pendekatan saintifik di awal-awal sudah ada. Ada mendengar membaca, saintifik, meskipun tidak seilmiah perguruan tinggi, SMA atau lainnya. Sarana sudah ada, LCD ada meskipun belum semua kelas. Karena buku datang terlambat dan hanya punya silabus, maka guru mengembangkan sendiri. Ini juga masalah baru. Ini tanda bahwa pemerintah sendiri belum siap. *Outdoor study* untuk anak, esensi belajar adalah ceramah. Negara kita itu untuk tampil sebagai pembelajar itu masih malu.

Masalahnya mengapa masih ada UN? Sebanyak apapun pembelajaran meskipun maksimal, larinya ke UN, siap siap untuk UN. Ketika sudah  $\frac{1}{4}$  nilai yang diperlukan dari UN, namun tetep saja akan mengejar pencapaian UN. Sehingga aspek utama tidak tercapai, apalagi aspek lain pun juga demikian dikesampingkan. Apalagi kalau negeri terikat, semua dibatasi. Kecuali sekolah unggulan yang mendapat dana dari banyak pihak seperti KPK dan lain-lain. Kecuali kalau sekolah itu swasta, maka bisa bebas. Buku pedoman datang terlambat, banyak keluhan karena kendala begitu banyak pula. Asal semangat dulu, guru-guru mengembangkan sendiri. Kalau mencetak buku sendiri butuh biaya banyak. Pelaksanaan pembelajaran Tematik 1-3 tetep tematik, K13 dituntut untuk seperti “jus” orang tidak kelihatan perubahannya tau-tau jadi.

Dari Ujian Nasional banyak materi yang tidak terdapat dibuku. Ujian ternyata yang muncul yang tidak ada di buku. Misalkan hewan yang sejenis atau tidak familiar dengan anak. Seharusnya hewan-hewan yang sering dilihat oleh anak. Misalnya cicak, kupu, dan lain sebagainya. Sudah salah kalo ada. Padahal hewan banyak sekali jumlahnya. Gambar pun harusnya yang sudah familiar oleh anak. Walaupun materi, apa pernah anak-anak mengamati lalat. Mereka belum memahami ciri-ciri banyak hewan. Seperti *pytoplanton* itu seperti apa? Tidak pernah main ke laut, atau mengamati. Harus browsing internet. Ini membutuhkan waktu lama. Bisa menjadi tidak efisien. Belum tentu juga ini keluar di soal UN.

Kalau tentang sikap ilmiah, kalau mereka tahu bahwa dirinya dinilai, mereka bisa menjawab yang benar pada soal. Ini masih sebatas pengetahuan sikap. Kalau ini

---

<sup>1</sup>Bapak Muryanto, Kepala Sekolah SDN Demangan, Yogyakarta.

menjadi hal-hal tersirat dalam soal UN, malah Belum keterampilan sikap. Bagaimana tanggungjawab, dibatasi apa-apa dibatasi. Kalau sekolah swasta bisa saja maksimal meraih dengan maksimal karena dana bisa diolah sendiri. Untuk apa ujian nasional untuk apa ujian nasional, untuk masuk sekolah, tidak, untuk nilai sebenarnya nilai itu sudah jadi, maka sebenarnya untuk apa Ujian Nasional. Banyak masalah yang dihadapi, namun tetap dilaksanakan, jika protes juga tidak akan berpengaruh. Anak-anak menjadi korban kebijakan itu. Indonesia belum bisa seperti luar negeri. Malah larinya ke politik, mereka kalangan atas juga tidak kompak baik menteri wakil, presiden, wapres.

## **2. Wawancara dengan Bapak Mapel:**

Ngajar kita membutuhkan waktu, ngajar belum sampe tuntas sudah pindah materi. Anak belajar kelompok, sikap menyampaikan hasil diskusi teman. Kita sebelumnya sudah disosialisasikan ke anak dan wali murid. Jadi anak-anak sudah tahu secara umum. Kalau disuruh memilih saya lebih memilih KTSP, karena lebih fokus. Ya semuanya adalah upaya perbaikan, semua kurikulum bagus. Ya kita harus mengikuti. Tugas kita menyikapi.

Perubahan kurikulum selama ini, dan semua kurikulum yang sudah ada sejak dulu berganti merupakan masa penyempurnaan. Berkaitan dengan beberapa hal karakter anak, yaitu dalam kurikulum 2013 terdapat adanya KI 1 Ketuhanan dan Sosial. Ini adalah bernilai lebih dibanding kurikulum sebelumnya yaitu KTSP kemarin. Sebenarnya hampir sama, hanya saja pada kurikulum 2013 ini yang lebih tekankan adalah kepada aspek sikap.

Buku revisi edisi tahun 2016 sampai detik ini belum saya terima, jadi kami dari guru tematik berkoordinasi dengan beberapa guru lain, bahkan sekolah lain untuk mengembangkan sendiri materi yang akan dipelajari. Untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam mengajar kita membutuhkan waktu, fasilitas dan sebagainya. Untuk pelajaran dengan tematik, ketika belajar belum sampai tuntas sudah pindah materi. Dalam hal ini sedikit kesusahan. Sehingga pemahaman anak tentang materi kurang mendalam. Akan tetapi, dengan adanya tahap diskusi dan kelompok belajar, maka ini membuat anak mau tidak mau harus melakukan. Sehingga, anak dipaksa berlatih berani, bertanggung jawab, dan latihan bertanya. Ini bisa memupuk rasa ingin tahu mereka. Kelemahannya terletak apa kedalaman materi yang dipahami. Apabila membandingkan sebagai pelaksana kurikulum, maka lebih memilih kurikulum sebelumnya, materi lebih mendalam dibanding pelaksanaan kurikulum 2013 ini. Namun demikian, ini adalah upaya perbaikan bidang pendidikan sehingga semua ada kekurangan dan kelebihan. Akan tetapi, penerapan pembelajaran dengan tematik ini pasti mengadakan kerja kelompok, mereka mau tidak mau pasti bergantian menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, sehingga ini melatih tanggung jawab mereka. Berkaitan dengan mata pelajaran yang dimuat dalam pembelajaran tematik guru sudah memberitahukan terlebih dahulu kepada anak dan orang tua. Jadi anak-anak sudah mengetahui mata pelajarannya secara umum. Apabila membandingkan

sebagai pelaksana kurikulum, maka lebih memilih kurikulum sebelumnya, materi lebih mendalam dibanding pelaksanaan kurikulum 2013 ini. namun demikian, ini adalah upaya perbaikan bidang pendidikan sehingga semua ada kekurangan dan kelebihan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan bapak Subekti, guru mapel Tematik kelas IV SDN Demangan, Yogyakarta. Selasa, 31 Januari 2017, pukul. 07.10 WIB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-104/Un.02/Magister/TU.00/01/2017

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan melakukan penelitian**

Kepada Yth. :

di- Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Ratih Rahmawati
NIM	: 1520420007
Prodi/Konsentrasi	: PGMI/ SAINS-MI
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017
Judul	: "PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENGEMBANGAN SIKAP ILMIAH SISWA DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR"
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Kaprod. PGMI,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 197308061997031003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : RATIH RAHMAWATI  
NIM : 1520420007  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : SAINS-MI  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. SITI FATONAH, M.Pd

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	09/10/2016	Merubah judul, perbaiki Rumusan masalah, Tambahkan kajian, teori Pendekatan saintifik dan pengembangan sikap ilmiah.	
2	30/11/2016	Metode Penelitian : Membuat instrumen dan ambil referensi utama sbg dasarnya.	
3.	03/01/2017	Membuat Indikator -penggunaan Observasi murni dari referensi utama	
4.	23/01/2017	Membuat sub Indikator sikap Ilmiah siswa sbg hasil penurunan aspek tindakan Guru	
5.	27/01/2017	Koreksi pembuatan sub Indikator sikap Ilmiah siswa. Lanjut Riset.	
6.	10/03/2017	Mententukan Teknis Penyusunan & Penyajian Hasil Penelitian, Tesis. (Menyusun & Mengisi)	
7.	10/04/2017	Menambahkan analisa sikap Ilmiah yang muncul dan sempurnakan kesimpulan.	
8.	13/04/2017	Perbaiki Kesimpulan, gunakan bahasa dan analisa sesuai fakta.	
9.	17/04/2017	Ace Tesis	

Mengetahui  
Kaprosdi

Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Si  
NIP. 197308061997031003

Pembimbing

Dr. Hj. SITI FATONAH, M.Pd



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN**

Alamat: Jl. Munggur No. 38 Telp. 0274 550350 Yogyakarta  
HOT LINE SMS SEKOLAH 081328035364 EMAIL: [sddemangan@yahoo.co.id](mailto:sddemangan@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 064

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Demangan menerangkan bahwa:

Nama : Ratih Rahmawati  
NIM : 1520420007  
Prodi / Konsentrasi : PGMI / SAINS – MI  
Semester : III ( Tiga )  
Tahun Akademik : 2016 / 2017  
Periode Penelitian : 31 Januari – 12 Februari 2017

Benar – benar telah melakukan penelitian di Kelas 4 A SDN Demangan dengan Judul :

**“ PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PENGEMBANGAN SIKAP ILMIAH SISWA DALAM PELAKSANAAN  
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR “**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar di pergunakan dengan semestinya.



Yogyakarta, 04 Maret 2017

Kepala Sekolah

Muryanto, S.Pd

NIP. 19660807198804 1 003

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Ratih Rahmawati  
Tempat/tgl. Lahir : Lampung, 14 Agustus 1992  
Alamat Rumah : Jln. Merdeka, Gg. Pondok Nurul Furqon,  
Kelurahan Adiwarno, Kec. Batanghari Kab.  
Lampung Timur  
Nama Ayah : Muhamad Sahrano  
Nama Ibu : Ruswati

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 1 Adiwarno, 2004
2. MTsN Metro, 2007
3. MAN 1 Metro, 2010
4. S1 STAIN Metro, 2014

### **C. Karya Ilmiah**

1. Lembaga Pendidikan Al-Quran di Indonesia
2. Implementasi Pendekatan Konstruktivistik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa
3. Pemikiran Ilmiah Jabir Ibnu Hayan (Ahli Kimia)

Yogyakarta, 21 April 2017

Ratih Rahmawati